



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk sebagian atau seluruhnya, tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH INTENSITAS MODAL, *FINANCIAL DISTRESS*,
CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI DAN *GROWTH
OPPORTUNITY* TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

TIARA UTIANI TOSMAR
NIM. 11970323098

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, *FINANCIAL DISTRESS*,
CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI DAN *GROWTH*
OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana
strata I Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

TIARA UTIANI TOSMAR

NIM. 11970323098

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tiara Utiani Tosmar
Nim : 11970323098
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Ceo Retirement*, Risiko Litigasi Dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022)**
Tanggal Ujian : 18 Desember 2023

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



Rhony Riansyah, SE, MM, Ak. Ca
NIP. 197008242014111001


MENGETAHUI

DEKAN



Dedi Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tiara Utiani Tosmar
NIM : 11970323098
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (studi pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022)
Tanggal Ujian : 18 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



Penguji I
Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, Ak



Penguji II
Aras Aira, SE, M.Ak, CA



Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 23 oktober 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TIARA UTIANI TOSMAR
NIM : 11970323098
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 juli 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigasi Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2020-2022)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Oktober 2023
mbuat pernyataan



TIARA UTIANI TOSMAR
NIM. 11970323098

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)”

Oleh:

TIARA UTIANI TOSMAR

NIM: 11970323098

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigasi dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara metode dokumentasi dan melakukan studi pustaka. Hasil Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa rasio Intensitas Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dan Ceo Retirement dan Risiko Litigasi berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan Financial Distress dan Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigasi dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi sebesar 84,4%, sedangkan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigasi dan Growth Opportunity.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT, LITIGATION RISK AND GROWTH OPPORTUNITY ON ACCOUNTING CONSERVATISM (STUDY OF TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2020-2022)”

By:

TIARA UTIANI TOSMAR

NIM: 11970323098

The purpose of this study was to look at the Effect of Capital Intensity, Financial Distress, Ceo Retirement, Litigation Risk and Growth Opportunity on Accounting Conservatism in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period. The sample selection in this study used purposive sampling technique so that the sample of this study amounted to 20 Transportation Sector companies listed on the IDX for the period 2020-2022. The analysis method used in this research is panel data regression analysis using the Eviews 12 program. The data used in this study are secondary data obtained by means of documentation methods and conducting literature studies. The results of the Partial Test (t) show that the Capital Intensity ratio has significant positive effect on Accounting Conservatism, and Ceo Retirement and Litigation Risk have a significant negative effect on accounting conservatism. While Financial Distress and Growth Opportunity have no effect on Accounting Conservatism. The coefficient of determination test results show the amount of Capital Intensity, Financial Distress, Ceo Retirement, Litigation Risk and Growth Opportunity on Accounting Conservatism is 84.4%, while the remaining 15.6% is explained by other variables outside this study.

Keywords: *Accounting Conservatism, Capital Intensity, Financial Distress, Ceo Retirement, Litigation Risk and Growth Opportunity.*

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS, CEO RETIREMENT, RISIKO LITIGASI DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Tosmar dan Ibunda terkasih Dra. M. Nazona, M.Pd.I. yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasi sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi mendoakan, memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dan persetujuan dari penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak.Ca Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada abang kandung penulis, Bayu Syafandi Tosmar SH. Atas segala bentuk pertolongan dan suport yang telah di berikan.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan in the world ayu, layli, wela, puji, yolla, meiza, israhmi dan dwi putri islami yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis selama perkuliahan.
12. Kepada adik angkat serta sahabat saya dari umur 4 tahun putri hisanah hanun yang telah membantu saya dalam susah maupun senang, dalam suka maupun duka, saya ucapkan terimakasih.
13. Kepada pemilik NIM 11970514760 yang senantiasa mendengarkan keluhan saya, menemani saya daalam keadaan suka maupun duka, serta memberikan dukungan terhadap saya dalam mengerjakan skripsi hingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
14. *Only you can change your life. Nobody else can do it for you*” orang lain tak akan mau tau tentang masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya fun in instastory . Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap kerja keras “ sukses tidak harus jadi PNS, tapi sukses harus kerja keras”

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- Pekanbaru, 23 Oktober 2023
Penulis,
- TIARA UTIANI TOSMAR**
NIM. 11970323098
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
2.1 Landasan Teori	18
2.2 Konservatisme Akuntansi.....	20
2.2.1 Intensitas Modal.....	22
2.2.2 <i>Financial Distress</i>	23
2.2.3 <i>CEO Retirement</i>	24
2.2.4 Risiko Litigasi.....	25
2.2.5 <i>Growth Opportunity</i>	26
2.3 Pandangan Islam	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	29
2.5 Kerangka Konseptual	32
2.6 Pengembangan Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN	39
3.1 Metode Pengumpulan Data	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Populasi Dan Sampel	39
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisi Data.....	49
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	49
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.3 Metode Regresi Data Panel	52
3.5.4 Pemilihan Model Data Panel	54
3.5.5 Analisi Regresi Data Panel	55
3.5.6 Pengujian Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	59
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
4.2 Analisis Deskriptif	60
4.3 Metode Analisi Data Panel.....	63
4.3.1 Common Effect Model (Cem)	64
4.3.2 Model Fixed Effect	64
4.3.3 Model Random Effect	65
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	65
4.4.1 Uji Chow	65
4.4.2 Uji Hausman.....	66
4.4.3 Uji Langrange Multiplier	67
4.5 Uji Asumsi Klasik	68
4.5.1 Uji Normalitas.....	68
4.5.2 Uji Multikolinearitas	69
4.5.3 Uji Heteroskedatisitas	70
4.5.4 Uji Autokorelasi	71
4.6 Analisi Regresi Linear Data Panel	72
4.7 Pengujian Hipotesis.....	75
4.7.1 Uji Parsial (T).....	75
4.7.2 Koefisien Determinasi.....	77
4.8 Pembahasan.....	78
4.8.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

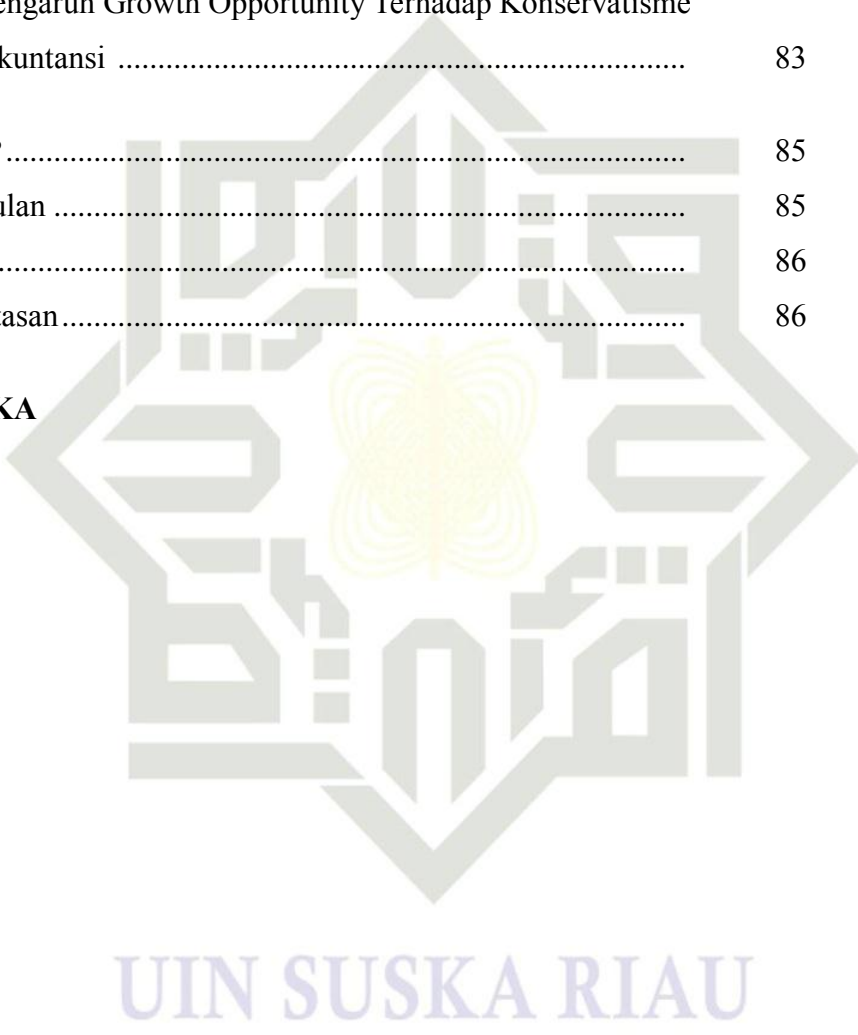
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
5.3 Keterbatasan.....	86

DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

4.8.2 Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi	80
4.8.3 Pengaruh Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	81
4.8.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi	82
4.8.5 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi	83

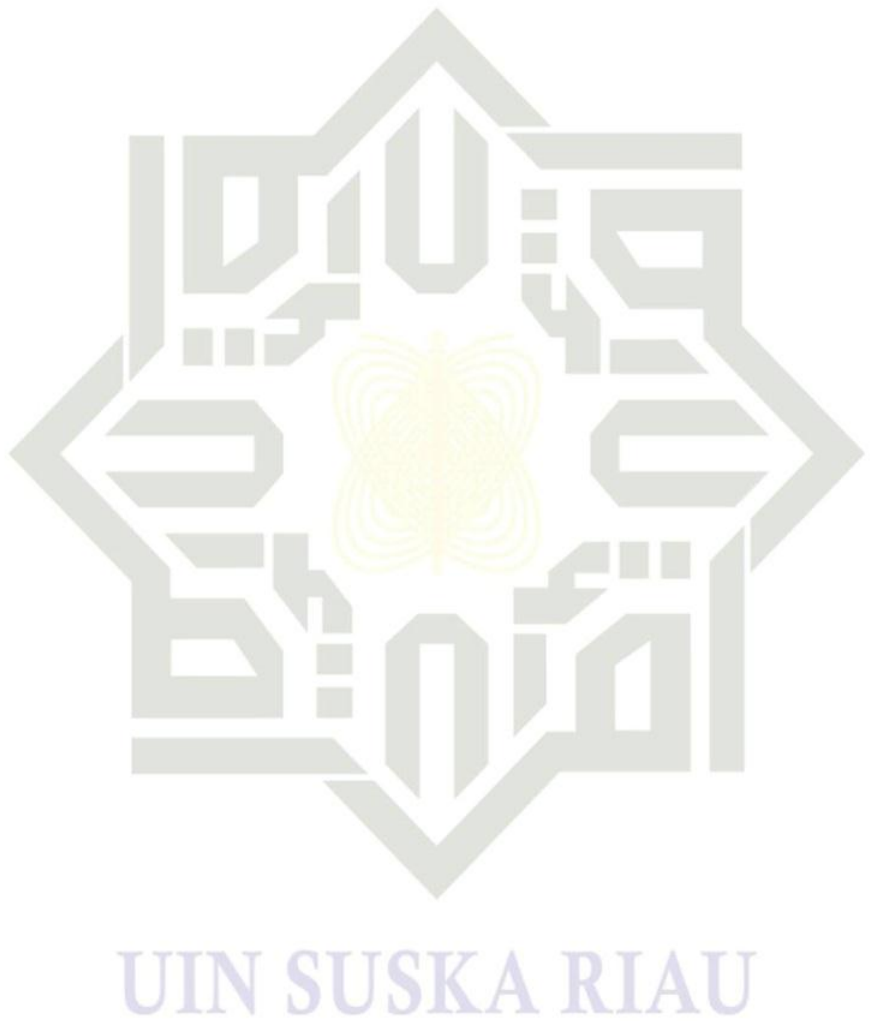


DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu	30
Daftar Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI	40
Kriteria Pemilihan Sampel	42
Daftar Perusahaan Sektor Transportasi 2020-2022	43
Difinisi Operasional Variabel	48
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	60
Analisis Deskriptif	61
Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	64
Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	64
Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	65
Hasil Uji <i>Chow</i>	66
Hasil Uji <i>Hausman</i>	66
Hasil Uji Langrange Multiplier.....	67
Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Hasil Autokorelasi.....	72
Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect	73
Hasil Uji Parsial (<i>t Test</i>).....	76
Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R2</i>).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Uji Normalitas	69



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin hari semakin pesat tentu saja dapat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada perkembangan usaha saat ini yang terus berkembang sehingga memicu persaingan ketat antara tiap pelaku bisnis. Agar dapat tetap eksis dan bertahan dalam persaingan yang ketat, setiap perusahaan harus melakukan yang terbaik untuk dilakukan dan ditampilkan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu sarana untuk menampilkan performa terbaik perusahaan yaitu dapat menampilkan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan yang baik.

Laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan terutama laba yang menjadi salah satu fokus utama bagi pihak yang membutuhkan. Informasi laba dan komponennya berfungsi untuk mengestimasi laba di masa yang akan datang, evaluasi kinerja perusahaan, memprediksi kepada perusahaan. Laba yang cenderung turun dapat membuat penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi kurang baik dan akan mengurangi kepercayaan banyak pihak.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam memilih metode akuntansi konservatif yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaannya. Oleh karena itu dalam pembuatan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

laporan keuangan harus berdasarkan prinsip dasar laporan keuangan, salah satunya adalah prinsip kehati-hatian yang disebut dengan konservatisme. Dengan kebebasan tersebut, maka setiap metode yang dipilih oleh perusahaan tentu mempunyai tingkat konservatisme yang berbeda-beda. Untuk menghadapi ketidakpastian masa depan, seorang manajer diharapkan mampu menerapkan prinsip akuntansi konservatif.

Pemilihan metode akuntansi tersebut akan berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan didalam laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep konservatisme akan mempengaruhi laporan keuangan. Konsep konservatisme ini diharapkan agar perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi parapengguna laporan keuangan. Prinsip konservatisme merupakan prinsip yang terkait dengan informasi laba perusahaan. Menurut Harahap (2014), prinsip ini diasumsikan berdasarkan ketidak pastian ekonomi dimasa depan karena konservatisme mengakui biaya atau rugi yang mungkin terjadi tetapi tidak segera mengakui laba walau kemungkinan terjadinya besar. Dengan demikian, adanya prinsip konservatisme akuntansi ini perlu untuk dipertimbangkan penerapannya sebagai tindakan hati-hati dalam mengukur dan mengakui nilai atas pendapatan dan laba.

Dalam artikel yang berjudul “Conservatism In Accounting Part I: Explanations and Implications”, tujuan perusahaan melakukan konservatisme adalah untuk membatasi dan mencegah optimisme dan sikap berlebih manajer dan pemilik perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengurangi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tuntutan hukum. Selain itu, prinsip konservatisme timbul karena komponen kualitatif yang dapat diatur oleh manajemen perusahaan seperti persediaan serta pengembangan dan riset. Namun, prinsip konservatisme masih terdapat kontroversi. Alvian dan Sabeni (2013) menyatakan kritiknya, apabila perusahaan menerapkan metode akuntansi yang sangat konservatif maka informasi yang dihasilkan cenderung bias dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Praktik penyimpangan terhadap konservatisme akuntansi seperti manipulasi laporan keuangan sering ditemukan pada perusahaan transportasi. Perusahaan transportasi memiliki kegiatan operasional bisnis yang kompleks sehingga risiko akan terjadinya manipulasi laporan keuangan akan semakin besar. Transportasi adalah salah satu sarana yang yang dibutuhkan oleh banyak individu untuk menunjang kelancaran dalam aktivitas keseharian mereka dari tempat satu ke tempat lainnya. Terdapat berbagai jenis transportasi untuk masyarakat salah satunya adalah taksi. Di Indonesia terdapat dua perusahaan yaitu ada PT. Express Transindo Utama (TAXI) dan PT. Blue Bird Tbk (BIRD). Keduanya mendominasi sektor jasa transportasi taksi dan membantu meningkatkan PDB Indonesia tahun 2018 sebesar 666,2 triliun atau meningkat sebesar 50,7 triliun (8,23%) dibandingkan tahun 2017.

Saat ini laporan keuangan perusahaan jasa transportasi taksi contohnya PT Blue Bird Tbk pada kuartal satu tahun 2020 ini sedang mengalami penurunan laba sebagai akibat dari pandemi covid-19. Di lansir dari kontan pandemi covid-19 penerapan social distancing berpengaruh kepada PT. Express Transindo Utama (TAXI) dan PT. Blue Bird Tbk sepanjang kuartal I 2020 ini, PT Blue Bird Tbk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Iptam milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

mencatatkan laba bersih sebesar 13,74 miliar. Angka ini menurun sebesar 84,51% pada periode sama tahun lalu yakni 88,75 miliar. Sedangkan pada perusahaan AXI mengalami penurunan pendapatan sekitar 51% hingga 75% pada kuartal pertama dengan potensi penyusutan laba bersih sekitar 25% sampai 50% dibandingkan tahun 2019 lalu.

Penurunan tersebut juga akibat dari kebijakan pemerintah tentang PSBB yang membuat berbagai aktivitas masyarakat dibatasi dan menutup berbagai tempat yang dapat berpotensi menjadi pusat penyebaran virus covid-19 seperti sekolah, tempat kerja, mall dan pembatasan kegiatan di ruang publik. Oleh karena itu tidak menuntut kemungkinan jika manajemen akan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan kepada pihak internal dan eksternal bahwa perusahaan tersebut memiliki performa kinerjanya baik walaupun dalam kondisi krisis yang disebabkan oleh penyebaran virus covid-19.

Kasus selanjutnya terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk mengenai laporan keuangan Garuda Indonesia tahun anggaran 2018. Pada tahun 2018 GIAA dan PT Mahara Aero Teknologi melakukan kerja sama penyediaan layanan konektivitas (wifi) dalam penerbangan. Menurut catatan kontrak GIAA dan Mahata, kerja sama itu membuahkan pendapatan dalam bentuk piutang senilai US\$ 239 Juta atau sekitar 3,47 triliun. Garuda tidak mengeluarkan investasi sama sekali dan mendapatkan pembayaran.



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garuda Indonesia memasukkan piutang kontrak dari PT Mahata Aero Teknologi yang belum melunasi pembayaran utang sampai akhir tahun 2018 sebagai pendapatan. Atas piutang itu, Garuda Indonesia mengklaim untung US\$ 38,9 juta dari kerja sama dengan Mahata. Setelah menyajikan ulang laporan keuangan tahun buku 2018 ternyata Garuda mencatatkan kerugian, bukan untung seperti yang dilaporkan sebelumnya. Garuda merugi US\$ 175 juta atau setara 2,45 triliun salah satunya disajikan kembali pada pos pendapatan lain-lain bersih, yaitu dengan angka US\$ 38,9 juta dari sebelumnya US\$ 278,8 juta. Disini terjadi penyusutan pendapatan sebesar US\$ 239 juta.

Hal tersebut membuktikan bahwa kasus diatas terjadi karena manajemen tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang merupakan tanggung jawabnya dan terjadi karena penyalahgunaan kekuasaan pihak terutama dalam memilih metode akuntansi yang digunakan perusahaan. Adanya kasus manipulasi laporan keuangan tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan suatu perusahaan. Dilihat dari kasus yang terjadi mengenai manipulasi laporan keuangan, perusahaan lebih sering melaporkan laba dan aset terlalu tinggi dari yang seharusnya dilaporkan. Hal tersebut dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Penerapan prinsip konservatisme akuntansi sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian sekarang ini atau pun dimasa yang akan datang. Penerapan konservatisme akuntansi dip perusahaan akan menyebabkan *understatement* terhadap laba pada periode kini



yang dapat mengarahkan pada *overstatement* terhadap laba pada periode-periode berikutnya, sebagai akibat *understatement* terhadap biaya pada periode sebelumnya. Selain itu konservatisme akuntansi juga akan menyebabkan laporan keuangan menjadi bias sehingga hal tersebut menjadi perdebatan apakah konservatisme masih layak untuk dipertahankan.

Konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut mampu berdampak besar maupun tidak dalam mempengaruhi apakah perusahaan menerapkan prinsip Konservatisme Akuntansi di dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi pemicu manajemen menerapkan konservatisme akuntansi di perusahaannya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah intensitas modal. Intensitas modal merupakan besaran modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk aset serta menggambarkan perbandingan aset tetap dengan total aset perusahaan. Menurut (Raharjo, 2016) intensitas modal berbicara beberapa banyak modal dalam memperoleh pendapatan yang berbentuk aset. Dengan adanya *Capital Intensity Ratio* yakni aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang di hubungkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Untuk memperebutkan pasar, perusahaan yang melakukan penanaman modal sangat perlu memantau prospeknya terlebih dahulu. Dengan harapan perusahaan memperoleh laba serta memiliki modal yang besar. Aset tetap merupakan salah satu modal terbesar yang ada di perusahaan. Hampir semua aset yang ada akan menjadi penyusutan dan biaya penyusutan yang akan mengurangi jumlah pajak



yang di bayar oleh perusahaan. Intensitas modal merupakan salah satu indikator *political cost hypothesis*, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar (Alfian & Sabeni, 2013).

Semakin tinggi rasio intensitas modal maka manajer akan cenderung melakukan upaya untuk menurunkan laba dan laporan keuangan akan lebih konservatif yang ditunjukkan dengan nilai konservatisme accrual yang semakin besar. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas modal maka konservatisme juga akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murti and Yuniarta 2021), (Rivandi and Ariska 2019) bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christian 2022) dan (Putri, dkk 2021) bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *financial distress*. Teori akuntansi positif menyebutkan bahwa manajer akan cenderung mengirangi tingkan konservatisme auntansi apabila perusahaan mengalami tingkat *financial distress* yang tinggi (Suprihastini dan pusparini 2017). *financial distress* di mulai ketika proyeksi arus kas mengindikasi bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham dan Daves 2013). *financial distress* dapat mendorong pemegang saham untuk mengganti manajer perusahaan kerana manajer dianggap tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik.



Hal tersebut dapat mendorong manajer untuk merubah laba yang menjadi salah satu tolak ukur kinerja manajer dengan jalan mengatur tingkat konservatisme akuntansi. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki masalah keuangan, manajer tidak akan menghadapi tekanan pelanggaran kontrak. Jika suatu perusahaan mengalami *financial distress* maka manajer akan memberikan sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif yang tercermin dalam kual diskresioner negatif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode kini serta yang akan datang lebih buruk daripada laba diskresioner periode ini. Dengan demikian, tingkat *financial distress* perusahaan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi (Lo, 2015).

Menurut penelitian Ni Wayan dan Ni Dwi Ratna (2015). Meenjelaskan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan tingginya tingkat *financial distress* membuat para manajer akan menghadapi tekanan pelanggaran kontrak. Ancaman tersebut akan mendorong para manager menurunkan tingkat konservatisme dalam menyajikan laporan akuntansi keuangan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *Ceo retirement*. Penelitian yang dilakukan oleh Shimin dan Serene (2017) yang menyatakan bahwa CEO yang akan mendekati masa pensiun jabatannya cenderung meningkatkan laba melalui praktik manipulasi seperti melebih-lebihkan penjualan kredit dan mengecilkan biaya yang harus dibayar sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi. CEO akan memanipulasi laba untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkatkan kinerja jangka pendek perusahaan sebelum mereka meninggalkan perusahaan atau mendekati masa pensiun jabatannya, dan hal ini sering terjadi karena kepentingan CEO itu sendiri. Semakin CEO mendekati masa pensiun dari jabatannya, maka CEO akan semakin tidak konservatif dalam melaporkan laporan keuangan.

Terdapat beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Dengan kata lain, terdapat hasil yang tidak konsisten di antara pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan variable baru yang diambil dari *European Accounting Review*. Penelitian ini dilakukan oleh Shimin Chen dan Serene Xu Ni (2017). Dengan adanya penambahan variable baru ini yaitu pensiun CEO.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah Risiko litigasi. Risiko litigasi diartikan sebagai risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan (Ahmad, 2017). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meliputi kreditor, investor, dan regulator. Risiko litigasi yang berasal dari kreditor dapat diperoleh dari indikator risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dari sisi investor, litigasi dapat timbul karena pihak perusahaan menjalankan operasi yang akan berakibat pada kerugian bagi pihak investor yang tercermin dari pergerakan harga dan volume saham.



© Paksiptamika UN Suska Riau
 Halqipta Bilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Variabel resiko litigasi menjadi faktor eksternal, sehingga dapat mendorong manajer untuk melaporkan keuangan perusahaan lebih konservatif dan dorongan manajer untuk menerapkan konservatisme akuntansi akan semakin kuat, apabila risiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi (Andani and Nurhayati 2021). Berbagai peraturan dan penegakan hukum yang berlaku dalam lingkungan akuntansi, menuntut manajer untuk lebih mencermati praktik-praktik akuntansi agar terhindar dari ancaman ketentuan hukum. Tuntutan penegakan hukum yang semakin ketat inilah akan berpotensi menimbulkan litigasi bila perusahaan melakukan pelanggaran sehingga akan semakin mendorong manajer untuk bersikap hati-hati dalam menerapkan akuntansinya.

Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi yang terlalu tinggi. Artinya, semakin tinggi risiko litigasi dari perusahaan maka konservatisme akuntansi juga akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andani and Nurhayati 2021) dan (Sulastiningsih and Husna 2017) bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian dari (Nadila and Nuziam 2023) mengatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *Growth opportunities* merupakan suatu kesempatan perusahaan untuk

meningkatkan jumlah investasi (Tazkiya and Sulastiningsih 2020). Untuk meningkatkan itu semua perusahaan membutuhkan kesempatan atau peluang, perusahaan juga membutuhkan dana dimana terdapat tantangan bagi manajer untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan laba (Deslatu dan Susanto, 2017).

Menurut Julianto dan Lilis (2013) menunjukkan bahwa perusahaan bertumbuh memiliki kecenderungan untuk menurunkan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik, seperti tuntutan regulasi, tuntutan buruh dan lain-lain dengan menerapkan konservatisme akuntansi. *Growth opportunity* dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Growth opportunity* perusahaan akan tinggi apabila perusahaan dapat mengelola keuitasnya dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi dapat menarik para investor untuk memberikan dananya ke dalam perusahaan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan pada masa yang akan datang. Jika *growth opportunity* tinggi maka manajer akan semakin menerapkan prinsip konservatisme untuk mengantisipasi laba yang tinggi dan meminimalkan laba yang ada sehingga dapat menghasilkan laba yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tazkiya and Sulastiningsih 2020) dan (Quljanah et al. 2017) namun bertentangan





dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murti and Yuniarta 2021) dan (Putri et al. 2021) yang menyatakan tidak adanya pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, masih terdapat soal yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sudah ada oleh Nadila dan Nursiam (2023) dengan judul *The Effect of Capital Intensity, Leverage, Company Size, And Litigation Risk on Accounting Conservatism (Empirical Study on LQ45 Companies Listed on the IDX in 2017-2021)*. Hasil analisis pada penelitiannya menunjukkan bahwa intensitas modal dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan dan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen penelitian, objek penelitian dan tahun penelitian. Pada penelitian ini mengganti variabel Ukuran perusahaan dengan *Ceo Retirement*, *leverage* dengan *financial distress* dan menambahkan variabel *growth opportunity* guna menambah pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. Menggunakan variabel *Ceo Retirement* karena ingin mengetahui apakah keberadaan dan kepengsianan jabatan *Ceo* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Serta mengganti variabel *leverage* menjadi *financial distress* guna untuk mengetahui apakah pergantian variabel ini akan lebih berpengaruh dari pada variabel sebelumnya dikarenakan adanya kesulitan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Paksiptamika UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan akan mengurangi tingkat konservatisme terhadap manager dan perusahaan. Penambahan variabel *growth opportunity* karena secara teori, laba yang tinggi akan menyebabkan perusahaan dikenakan biaya politik yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang tumbuh akan memilih prinsip konservatisme yang memperkecil biaya politik yang harus ditanggung oleh perusahaan. *Political hypothesis* dalam teori akuntansi positif dapat menjelaskan keputusan manajemen untuk bertindak konservatif atau tidak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Tazkiya and Sulastiningsih (2020) mengatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian yang dilakukan Tazkiya and Sulastiningsih (2020) mengatakan bahwa *CEO Retirement* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian KD Sri Lestari dan Ketut Suryawan (2014) menyatakan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian sebelumnya digunakan perusahaan LQ45 Yang Tercatat Di BEI sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI sebagai objek. Mengenai tahun penelitian, penelitian sebelumnya pada tahun 2017-2021, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode penelitian 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Ceo Retirement, Risiko Litigati Dan Growth**



Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)”.

2. Rumusan Masalah

Maka didasarkan pada penelitian terdahulu, diturunkan *research questions* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
3. Apakah *Ceo retirement* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
4. Apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Island University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Ceo retirement* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh intensitas modal, *financial*



distress, Ceo retirement, risiko litigati dan growth opportunity terhadap

konservatisme akuntansi

Kegunaan Praktis

a. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengaruh intensitas modal, *financial distress, Ceo retirement, risiko litigati dan growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi

b. Bagi entitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya memperhatikan laporan keuangan agar tidak terjadi praktik perataan laba.

c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh intensitas modal, *financial distress, Ceo retirement, risiko litigati dan growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi.

d. Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang benar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tujuan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diambil dalam penelitian ini. Bab ini juga mencakup tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh. Setelah itu, disajikan keterbatasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Agency theory adalah teori yang membahas tentang bentuk perjanjian dan kontrak antara manajer (agent) dan investor (principal) untuk melakukan bisnis. Supriyono (2018) mendeskripsikan bahwa teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), principal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.

Agen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen menerima balas jasa dari prinsipal. Dalam organisasi perusahaan, prinsipal adalah para pemegang saham dan agen adalah manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi) prinsipal dapat juga manajemen puncak dengan manajemen pusat bertanggungjawab dalam organisasi. Biasanya, semakin tinggi pencapaian tujuan prinsipal maka semakin tinggi pula balas jasa yang diterima oleh agen.

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini (Iskandar dan Suardana 2016). Teori keagenan berpendapat bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik memengaruhi praktik manajemen pendapatan, karena semua pihak berusaha memperoleh atau mempertahankan tingkat kekayaan yang mereka inginkan atau mempertahankan posisi mereka di perusahaan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda. Agen biasanya bertindak berdasarkan kepentingannya sendiri, sedangkan prinsipal mengharapkan agen untuk dapat melakukan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan kepentingan prinsipal. Adriani et al., (2018) prinsipal lebih memilih pengembalian maksimum atas investasinya di perusahaan, sedangkan agen lebih memilih menerima kompensasi atau bonus sebesar mungkin untuk pekerjaannya. Tujuan perusahaan memiliki peran penting yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utamanya.

Dalam kasus ini seorang manajer melakukan praktik perataan laba atau mengubah hasil laporan keuangan yang sesungguhnya dengan menampilkan laba yang cenderung naik bertujuan untuk menarik investor agar tertarik untuk berinvestasi di perusahaannya dan agar status perusahaannya terlihat baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal. Konflik keagenan lainnya yang mungkin terjadi adalah mengenai informasi asimetri (*assymetries information*). Konflik ini terjadi ketika salah satu pihak lebih banyak mengetahui informasi dari pada pihak yang lainnya. Contohnya pihak manajemen lebih banyak mengetahui informasi mengenai perusahaan daripada para pemegang saham. Hal ini dapat terjadi karena manajemen setiap hari berhubungan dengan operasional perusahaan sehingga manajemen akan mengetahui betul kondisi perusahaan. Para pemegang saham yang memiliki informasi yang terbatas akan kesulitan dalam mengontrol kinerja perusahaan.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan konservatisme akuntansi tersebut diharapkan dapat mencegah pihak manajemen bertindak terlalu optimis dengan ketidakpastian yang dialami perusahaan. Selain itu dapat mencegah manajemen melebih-lebihkan laba karena penerapan prinsip konservatisme mengakui biaya dan kerugian lebih cepat dan pengakuan pendapatan dan keuntungan ketika belum benar-benar realisasi. Penerapan konservatisme akuntansi menyebabkan laba yang dilaporkan terlihat rendah dan aset bersih bernilai rendah. Melaporkan laba yang rendah dan aset bersih rendah akibat penerapan konservatisme akuntansi lebih baik daripada melaporkan laba dan aset terlalu tinggi. Namun penerapan konservatisme akuntansi harus dilakukan secara tepat, ketika diaplikasikan secara tepat maka perusahaan akan menyediakan pedoman yang paling rasional dalam situasi yang sulit.

2. Konservatisme Akuntansi

Savitri (2016:24) prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegara mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin diterima. Konservatisme akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak. Konsekuensinya, apabila terdapat kondisi yang kemungkinan menimbulkan kerugian, biaya dan hutang tersebut harus segera diakui (Rohminatin, 2016).



Konservatisme adalah prinsip yang pesimis dikarenakan biaya diungkapkan terlebih dahulu dibandingkan dengan pendapatan. Nilai yang ada di pos-pos beban mengungkapkannya segala biaya terlebih dahulu, agar berhati-hati dalam semua kemungkinan yang akan terjadi bila pendapatan tidak berjalan atau tidak mencapai target (Agustina dkk 2015). Prinsip konservatisme apabila diterapkan akan menghasilkan angka laba dan aktiva cenderung rendah serta angka hutang dan biaya cenderung tinggi. Hal ini karena konservatisme menganut prinsip untuk memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya sehingga laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*). Sedangkan aset dinilai pada nilai paling rendah dan hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi.

Konservatisme akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku opportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak. Konsekuensinya, apabila terdapat kondisi yang kemungkinan menimbulkan kerugian, biaya dan hutang tersebut harus segera diakui. (Rohminatin, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip akuntansi yang menerapkan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Metode pelaporan keuangan yang digunakan dalam prinsip konservatisme ini adalah memperlambat atau tidak terburu-buru dalam mengakui aset dan pendapatan yang sudah terealisasi tetapi mempercepat pengakuan kewajiban dan beban walaupun hal tersebut masih kemungkinan dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian sebagai tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian sebagai tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

belum terealisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi lebih mengantisipasi semua rugi tetapi tidak mengantisipasi laba.

Di kalangan para peneliti, prinsip konservatisme akuntansi masih dianggap sebagai prinsip yang kontroversial. Penggunaan konservatisme dapat bermanfaat yaitu untuk memprediksi ketidakpastian yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang, namun di sisi lain penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi digunakan untuk mengurangi risiko dan optimisme yang berlebihan oleh manajer dan pemilik perusahaan. Konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan, karena akan menyebabkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, dan tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Sulastri & Anna, 2018).

2.2.1 Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan gambaran dari besaran modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan yang padat modal berhadapan dengan biaya politik yang relatif lebih besar, sehingga manajemen cenderung berhati-hati dan akan memilih prosedur akuntansi yang tidak melebih-lebihkan laba, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan bersifat konservatif (Rivandi, 2018). Intensitas modal termasuk dalam indikator yang bisa digunakan untuk meramalkan biaya politis perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak modal dihipotesiskan mempunyai biaya politis yang lebih tinggi dan

manajemen akan mengurangi laba atau melakukan konservatif pada laporan keuangan.

Menurut Sinarti & Mutihatunnisa (2014) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi dimana semakin besar rasio intensitas modal perusahaan, maka perusahaan semakin tidak hati-hati dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin tidak konservatif. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Sabeni (2013) dan Susanto & Ramadhani (2016) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hasil ini menunjukkan perusahaan yang padat modal dihipotesiskan mempunyai biaya politik yang lebih besar dan lebih mungkin untuk mengurangi laba atau laporan keuangan cenderung konservatif.

2.2.2 *Financial Distress*

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kebangkrutan, maka dari itu perusahaan harus menghindari kebangkrutan tersebut dengan cara memprediksi sebab-sebab yang akan mengakibatkan suatu perusahaan itu bangkrut dengan cara melihat *financial distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah terhadap keuangannya (Atmini *et.al.* 2015). Kesulitan terhadap keuangan ditandai dengan munculnya sinyal atau gejala-gejala terhadap penurunannya kondisi keuangan yang di alami oleh perusahaan. Hofer dan Whitaker (2016) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana laba bersih (*net income*) negatif selama beberapa tahun. *financial distress* dimulai ketika





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya. Maka dari itu perusahaan yang tidak bisa memenuhi kewajibannya akan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dimana dana terhadap total aset likuiditas lebih besar dibandingkan total aset (Brigham dan Daves, 2013).

Ada beberapa faktor dalam menentukan keputusan manajer menggunakan metode konservatif atau tidak. *Financial distress* (tingkat kesulitan keuangan) dapat diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong pemegang saham melakukan penggantian manajer perusahaan, yang kemudian juga dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pola laba akuntansi yang merupakan salah satu tolak ukur kinerja manajer. Sehingga kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer mengatur tingkat konservatisme akuntansi (Setyaningsih, 2018). Kesulitan keuangan merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dimulai dengan ketidakmampuan memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas (Fahmi, 2013:158).

2.2.3 *Ceo Retirement*

Menurut Shimin and Serene (2017) menemukan bukti bahwa meningkatnya daya tawar kreditur bersamaan dengan perubahan dalam penggunaan ketentuan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Makalah Ilmiah UIN Suska Riau
State Isami University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kontrak pada tahun 90an, memungkinkan kreditur untuk mempertahankan *Ceo* yang terampil dengan pengetahuan spesifik perusahaan dan memberi insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Shimin and Serene (2017), *Ceo* akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek perusahaan sebelum mereka meninggalkan perusahaan atau mendekati masa pensiun jabatannya. Semakin *Ceo* mendekati masa pensiun dari jabatannya, maka *Ceo* akan semakin tidak konservatif dalam pelaporan keuangannya.

2.2.4 Risiko Litigasi

Risiko litigasi merupakan risiko perusahaan berkaitan dengan kemungkinan perusahaan tersebut mengalami litigasi oleh investor dan kreditor. Risiko litigasi dalam hal ini sebagai faktor eksternal dapat mendorong manajer untuk laporan keuangan perusahaan lebih konservatif. Bila resiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi dorongan manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi akan semakin kuat (Ramadhoni, 2014). Risiko litigasi yang berasal dari kreditor dapat diperoleh dari indikator risiko ketidak mampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dari sisi investor, litigasi dapat timbul karena pihak perusahaan menjalankan operasi yang akan berakibat pada kerugian bagi pihak investor yang tercermin dari pergerakan harga dan volume saham.

Risiko litigasi yang berasal dari kreditor dapat diperoleh dari indikator risiko ketidak mampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maupun jangka panjang. Dari sisi investor, litigasi dapat timbul karena pihak perusahaan menjalankan operasi yang akan berakibat pada kerugian bagi pihak investor yang tercermin dari pergerakan harga dan volume saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) menunjukkan bahwa risiko litigasi memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Yuniarti, N (2020) yang menunjukkan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.2.5 Growth Opportunity

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi. *Under statement* laba dan aktiva bersih yang relatif permanen yang ditunjukkan melalui laporan keuangan merupakan suatu sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa manajemen telah menerapkan akuntansi konservatif untuk melaporkan laba yang berkualitas.

Pertumbuhan adalah elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. *Growth opportunities* atau kesempatan perusahaan untuk tumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Wulandari dkk, 2014). Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah cukup besar untuk membiayai pertumbuhannya pada masa yang akan datang. Respon positif mengenai pertumbuhan perusahaan akan diperoleh dari investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dibanding nilai buku sehingga akan tercipta goodwill (Susanto dan Ramadhani, 2016).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau membuat reproduksi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saputra (2016) menyatakan *growth opportunity* atau perusahaan yang sedang bertumbuh adalah kesempatan perusahaan melakukan investasi pada kesempatan yang menghasilkan labai. Perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi lebih cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang besar dalam membiayai pertumbuhan pada masa mendatang. Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya, identik dengan perusahaan yang sedang bertumbuh karena adanya cadangan perusahaan yang dipakai untuk investasi atau memperluas perusahaan.

Menurut penelitian Alfian dan Sabeni (2013) perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan memiliki cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk investasi hal-hal yang menguntungkan. Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan perusahaan yang memiliki *Growth Opportunity* yang tinggi akan memiliki potensi untuk menerapkan konservatisme akuntansi.

3.3 Pandangan Islam

Dalam perspektif syariah, konservatisme akuntansi dapat dilihat dari dua aspek: aspek kehati-hatian dan aspek keadilan. Aspek kehati-hatian (*prudence*) adalah penting dalam akuntansi Islam, yang mengharuskan penggunaan pertimbangan yang hati-hati dan teliti dalam membuat estimasi dan pengukuran atas transaksi yang melibatkan ketidakpastian. Prinsip kehati-hatian ini dapat dilihat sebagai pendekatan konservatif dalam mengakui pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan. Menunda pengakuan pendapatan sampai ada kepastian



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendapatan tersebut terealisasi, dan menyegerkan pengakuan beban meskipun belum benar-benar terjadi sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pengakuan masalah dan dosa. Sebagaimana tuntunan Rasulullah SAW, kita hendaknya tidak menghitung-hitung pahala atas kebaikan yang kita lakukan, namun segera melakukan huhasabah atas dosa yang kita lakukan. Sikap konservatif atau kehati-hatian sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* (Q.S Al-Isra' ayat 35).

Ayat tersebut mengharuskan kita untuk menakar segala sesuatu dengan benar dan dilakukan secara jujur. Hal ini sejalan dengan prinsip konservatif atau kehati-hatian dalam akuntansi, karena akuntansi konservatif dianggap memiliki kualitas informasi yang lebih baik dari pada akuntansi progresif (Francis et al., 2013; Li and Chao, 2020; dan Kaawaase & Nairuba, 2021), sehingga menuntut akuntan untuk menyajikan laporan keuangan sejujur-juurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Aspek keadilan (*justice*) dalam akuntansi Islam juga ditekankan sebagai prinsip penting. Keadilan dalam akuntansi Islam mencakup adil dalam pengukuran, pengakuan, dan presentasi transaksi dalam laporan keuangan. Prinsip keadilan ini mendorong penggunaan konservatisme akuntansi untuk memastikan

bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan adil mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Konservatisme akuntansi dalam pandangan Islam juga tidak boleh mengorbankan kepentingan umum dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Prinsip-prinsip akuntansi Islam menekankan pentingnya menyeimbangkan antara prinsip kehati-hatian dan keadilan dengan prinsip pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan di dunia Islam menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan secara umum mengadopsi pendekatan konservatif dalam akuntansi mereka, terutama dalam mengakui pendapatan dan biaya. Namun, prinsip-prinsip akuntansi Islam juga menekankan pentingnya keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat.

4.4 Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan suatu keakuratan, kebenaran, dan kejelasan dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu alat perbandingan. Penelitian yang akan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki sebuah kesamaan baik kesamaan tema maupun cara penelitiannya, sehingga penelitian ini akan menjadi sempurna. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dan yang mempengaruhi konservatisme yaitu:

1. Dilarang mengutip atau mengarang kembali seluruh atau sebagian dari tulisan, naskah, atau karya ilmiah yang diterbitkan dan menyatakannya sebagai sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL
1. Nama Peneliti: Nadila, Nursiam (2023)	Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Litigasi Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capital intensity dan leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan ukuran perusahaan dan resiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Nama Peneliti: Jordan Bimandama, Reni Oktavia, Liza Alvia, Fajar Gustiawaty Dewi (2021)	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity, Dan Pensiun CEO Terhadap Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proporsi Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Pensiun Ceo berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
3. Nama Peneliti: Yosa Aji Kuniawan, Farida dan Annisa Hakim Purwantini (2022)	Pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal, leverage, growth opportunities dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi	Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Financial distress, Ukuran perusahaan, Capital intensity dan Leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019.
4. Nama Peneliti: Indra Iman Sumantri (2018)	Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme akuntansi	Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Insentif Pajak, Growth Opportunity berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan variable Leverage tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL
5	Nama Peneliti: Yona Zulni dan Sahma Taqwa (2023)	Pengaruh Financial Distress, kepemilikan institusional dan growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan kepemilikan institusional dan growth opportunity tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
6	Nama Peneliti: Muhammad Affan Abdurrahman, Wita Juwita Ermawati (2018)	Pengaruh Leverage, Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Tahun 2013- 2017	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa leverage dan financial distress tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan sektor pertambangan.
7	Nama Peneliti: Susi Sulastri dan Yane Devi Anna (2018)	Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian adalah financial distress dan leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan.
8	Nama Peneliti: Iddih Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitra Sari (2020)	Pengaruh Financial Distress, leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Financial Distress tidak berpegaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
9	Nama Peneliti: Bella Nurlintang Rahadhani dan Dra Murni Sulistiyowati, MM (2019)	Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: Financial distress berpengaruh negative dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi Leverage berpengaruh positive dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi Ukuran



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	NAMA	JUDUL	HASIL
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Nama Peneliti: Muhamamd Rivandi Dan Sherly Ariska (2019)	perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, Dividend payout ratio tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi dan Financial distress berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

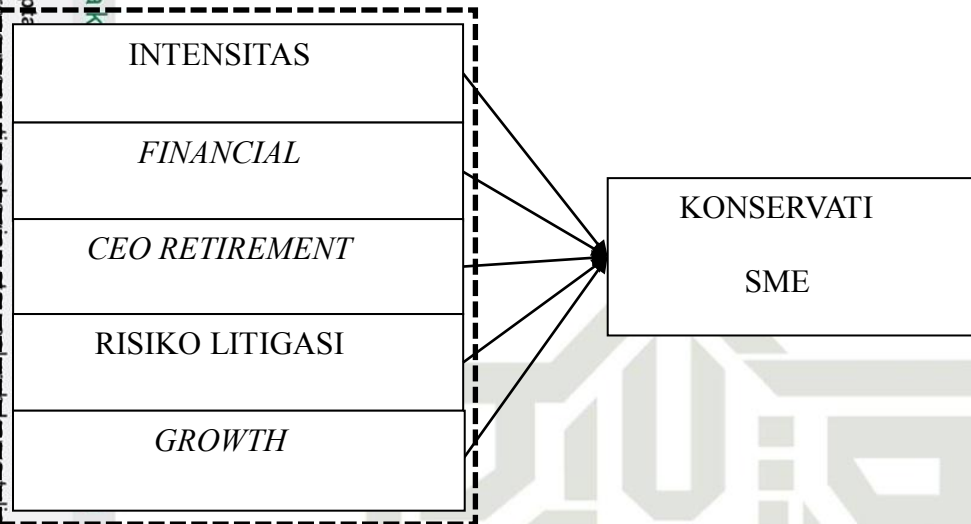
5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dengan apa yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji pengaruh pengaruh intensitas modal, *Financial distress*, *ceo retirement*, risiko litigasi dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bei tahun 2020-2022.



Variabel Independen Variabel Dependen

Gambar 2.5



(Sumber, Data Olahan, 2023)

6 Pengembangan Hipotesis Penelitian

6.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi rasio intensitas modal dapat menjelaskan hal ini, dan manajemen cenderung tidak melebih-lebihkan laba atau menandakan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi intensitas modal suatu perusahaan, maka semakin banyak aset yang digunakan dalam operasinya untuk menghasilkan penjualan produknya, sehingga dapat dipastikan perusahaan tersebut signifikan.

Perusahaan yang signifikan memiliki biaya politik yang relatif lebih besar. Biaya politik harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan politik pemerintah, seperti pajak dan peraturan. Pemerintah akan menyoroti perusahaan besar atau signifikan ini untuk mendorong perusahaan melaporkan laporan



© Pak Cipta miki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangannya secara konservatif untuk menghindari biaya pajak yang tinggi. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sinambela & Almilia (2018); Riandi & Ariska (2019); dan Achyani (2021) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Bersumber dari penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H1: Intensitas Modal memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

6.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap.. Konservatisme Akuntansi

Financial distress merupakan gejala awal akan terjadinya kebangkrutan, dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas. Pada saat kondisi keuangan suatu perusahaan yang bermasalah, manajer berperan untuk mengambil keputusan dan mengatur tingkat konservatisme akuntansi di dalam laporan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang konservatif akan mencegah perusahaan untuk membesarkan laba dan membatasi besaran pembagian dividen, maka secara tidak langsung akan dapat meningkatkan ketersediaan kas untuk pembayaran utang dan mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress* (Fahmi, 2015).

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak stabil kemungkinan dapat dipicu karena kualitas manajer yang kurang baik. Jika perusahaan dalam kesulitan keuangan dan mempunyai prospek buruk, manajer memberikan sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif yang tercermin dalam akrual diskresioner negatif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan dan laba periode kini serta yang akan datang lebih buruk daripada laba *non-diskresioner* periode kini (Alhayati, 2013). Menurut Fahmi (2015) *financial distress* mempunyai 4 (empat) kategori penggolongan, yaitu: Pertama, *financial distress* kategori A atau sangat tinggi atau benar-benar membahayakan. Kedua, *financial distress* kategori B atau tinggi dan dianggap berbahaya, Ketiga, *financial distress* kategori C atau sedang, Keempat, *financial distress* kategori D atau rendah.

Penelitian mengenai *financial distress* dengan konservatisme akuntansi sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Dewi & Suryanawa (2014) dan Aryani (2016) menemukan bahwa *financial distress* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, *financial distress* yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi konservatisme akuntansi. Menurut Anggraini (2017) dan Pramudita (2012) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dikarenakan manajer cenderung menutupi kinerja yang buruk akan memicu pemegang saham mengajukan pergantian manajer sehingga menurunkan nilai pasar manajer dalam pasar tenaga kerja, akibatnya ancaman tersebut mendorong manajer mengurangi konservatisme akuntansinya. Bersumber dari penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H2: *Financial Distress* memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi



2.6.3 Pengaruh *Ceo Retirement* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chen et al. (2018) dalam Tazkiya dan Sulastiningsih (2020) menemukan bukti bahwa meningkatnya daya tawar kreditur bersamaan dengan perubahan dalam penggunaan ketentuan kontrak memungkinkan kreditur untuk mempertahankan *Ceo* yang terampil dengan pengetahuan spesifik terhadap perusahaan dan memberikan mereka insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2018), *Chief Executive Officer (Ceo)* akan cenderung memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek perusahaan sebelum mereka diberhentikan dari perusahaan atau saat mendekati masa pensiun dari jabatan eksekutifnya. Hal ini berarti bahwa semakin *Ceo* mendekati masa pensiun dari jabatannya, maka tingkat konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya akan semakin rendah.

Ceo akan menaikkan pendapatan dan mengurangi biaya agar bonus yang diterima semakin tinggi dan laba yang dihasilkan tinggi (*overstated*) sehingga kinerja mereka akan dinilai baik oleh perusahaan. Dengan kata lain, apabila kinerja manajemen perusahaan buruk, *Ceo* akan memaksimalkan pendapatan agar tidak diberhentikan dari jabatan eksekutifnya. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Chen et al. (2018), Tazkiya dan Sulastiningsih (2020) yang menyatakan bahwa pensiun *Ceo* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Bersumber dari penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H3: *Ceo Retirement* memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi



2.6.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Risiko litigasi tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi. Risiko litigasi tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi karena lemahnya kekuatan hukum di Indonesia. Risiko litigasi tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi karena lemahnya kekuatan hukum yang ada di Indonesia. Lemahnya kekuatan hukum akan membuat perusahaan tidak mempertimbangkan ancaman tuntutan hukum.

Perusahaan yang tidak mempertimbangkan ancaman tuntutan hukum akan melaporkan laporan keuangan dengan sebaik baiknya untuk tetap menarik minat investor. Penelitian ini tidak dapat memberikan bukti bahwa risiko litigasi yang tinggi akan secara signifikan meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Rahayu et al. (2018), Thomas & Indriaty (2020), dan Mustikasari et al. (2020) menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H4: Risiko Litigasi memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

2.6.5 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang membutuhkan peluang dan kesempatan. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan oleh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Maklupa millik UIN Suska Riau
State Isami University of Sultan Sa rif Kasim Riau

perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan cara meminimalkan laba pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi (Fatmariansi, 2013).

Perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal ini dikarenakan terdapat cadangan dana tersembunyi pada perusahaan tersebut yang digunakan untuk melakukan investasi atau memperbesar perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan ini, pasar dan investor akan merespon secara positif terhadap perusahaan karena adanya goodwill.

Goodwill tercipta karena pada perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi mengakibatkan nilai pasar akan lebih besar daripada nilai bukunya yang membuat pasar akan menilai secara positif atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang diharapkan akan terjadi kenaikan arus kas di masa depan (Mayangsari dan Wilopo, 2013). Menurut Sabeni (2013) menyatakan bahwa akuntansi konservatif merupakan konsep yang sesuai karena menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan di mana aset neto yang dilaporkan lebih rendah daripada nilai pasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al. (2016) dan Tazkiya dan Sulastiningsih (2020) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Bersumber pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H5: Growth Opportunity memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data yang akan dilakukan adalah desain penelitian kuantitatif yaitu desain yang mengutamakan pada pengkajian ide-ide untuk pengukur variabel penelitian dengan angka-angka serta melakukan analisis data secara prosedur statistik. Data yang digunakan penelitian dari perusahaan-perusahaan yang ada di BEI, yang menggunakan data sekunder yang berupa buku, jurnal penelitian, arsip-arsip, dan lain-lainnya yang telah diteliti oleh penelitian pendahulu, dan website-website yang resmi data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian-kuantitatif yang melibatkan pengujian hipotesis. Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan transportasi tahun 2020-2022 yang sudah terdaftar di BEI. Data untuk penelitian didapatkan dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016) menyatakan suatu populasi dikatakan sebagai domain umum yaitu terdapat dari beberapa objek/subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu, yang dipelajari dan diterapkan oleh peneliti untuk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil simpulan. Dalam statistika, populasi biasanya disebut dengan parameter yang merupakan suatu nilai yang menggambarkan karakteristik populasi (Soleh, 2017).

Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Alasan peneliti memilih sektor transportasi dikarenakan pada sektor transportasi ketika masa pandemi covid – 19 paling banyak terkena dampak dikarenakan adanya aturan yang diterapkan dan menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk berpergian. Terdapat 44 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar yaitu:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	No	Kode Saham	Nama Emiten
	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	27	PORT	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
	ASSA	Adi Sarana ArmadaTbk.	28	PSSI	Pelita Samudra ShippingTbk.
	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	29	PTIS	Indo Straits Tbk.
	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	30	PURA	Putra Rajawali KencanaTbk.
	BERD	Blue Bird Tbk.	31	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	32	SAFE	Steady Safe Tbk.
7	BPTR	Batavia Prosperindo TransTbk.	33	SAPX	Satria AntaranPrima Tbk.
8	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	34	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
9	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	35	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
10	CASS	Cardig Aero Service Tbk	36	SMDR	Samudera PasifikTbk.
11	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	37	SOCI	Soechi Lines Tbk.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	38	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
13	GIAA	Garuda Indonesia (Persero)Tbk.	39	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk.
14	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	40	TCPI	Transcoal PacificTbk.
15	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	41	TMAS	Temas Tbk.
16	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	42	TNCA	Trimuda Nusantara Citra Tbk.
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	43	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	44	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk			
20	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.			
21	KJEN	Krida Jaringan NusantaraTbk.			
22	LEAD	Logindo SamudramakmurTbk.			
23	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Ybk.			
24	MBSS	Mitrabahtera Segara SejatiTbk.			
25	MIRA	Mitra International Resources Tbk.			
26	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.			

Sumber Data : Data Olahan, 2023

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah setengah dari suatu populasi yang dikaji. Bila populasi banyak, dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang termasuk dalam populasi, misalnya adanya keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat digunakan iyalah *non-probability* dan *purposive sampling* dimana *non-probability sampling*



merupakan teknik pengambilan sampelnya yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi..

Sampel ini dipilih dengan metode *purposive.sampling*, merupakan teknik untuk pengambilan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berikut kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yaitu harga pasar per saham di laporan keuangan tahunan sesuai dengan penelitian selama periode 2020-2022.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Jumlah Perusahaan Transportasi	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2022	44	(-)
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2020-2022	44	(10)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yaitu harga pasar per saham di laporan keuangan tahunan sesuai dengan penelitian selama periode 2020-2022	34	(14)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		20	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama observasi		60	

Sumber Data : Data Olahan, 2023

Setelah melakukan eliminasi yang sesuai dengan kriteria sampel pada penelitian ini yang terdapat pada tabel diatas, maka diperoleh hasil sesuai dengan



UIN SUSKA RIAU

© Hakipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Handwritten text: Hapti... Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel diatas. Berdasarkan tabel, jumlah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 44 perusahaan, dan terdapat 24 perusahaan yang etreliminisai dikarenakan kurangnya kelengkapan data sesuai dengan penelitian dari tahun 2020-2022. Oleh karena itu diperoleh 20 perusahaan sesuai dengan kriteria yang dipilih sebagai sampel. Berikut perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk.
3	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk.
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
5	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk.
6	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
7	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
8	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
9	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
10	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk.
11	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
12	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk.
13	RIGS	PT. Rigs Tender Indonesia Tbk.
14	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
15	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk.
16	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
17	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
18	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
19	TMAS	PT Temas Tbk.
20	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk.

Sumber Data : Data Olahan, 2023

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Dependen.

Creswell (2012) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu tau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dapat bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel yang terdapat pada penelitian ini ada dua yaitu variabel independent dan variabel dependen.

1. Konservatisme Akuntansi (Y)

Konservatisme akuntansi memiliki konsep mengakui biaya dan kerugian lebih cepat namun lambat dalam mengakui keuntungan dan pendapatan, yang mengukur aset pada nilai terendah sedangkan nilai tertinggi pada kewajiban (Sari Adhariani, 2019). Pada prinsip konservatisme akuntansi aktiva dan laba diukur dengan sangat hati-hati, hal ini dikarenakan adanya ketidak pastian dalam kegiatan ekonomi dan dunia usaha. Ketidak pastian ini direfleksikan pada laporan keuangan, yang implikasinya yakni dipilihnya metode pelaporan keuangan dengan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Watts (2013) mengukur tingkat konservatisme akuntansi terdapat tiga pengukuran yaitu *Earnings/stock return relation measures*, *Earnings/accruals measures*, dan *Net asset measures*. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran rasio *market to book value of equity* yang mencerminkan nilai pasar ekuitas relatif terhadap nilai buku ekuitas perusahaan.

Book value dihitung menggunakan nilai ekuitas pada tanggal neraca yaitu tanggal 31 Desember dan *Market value* diukur menggunakan harga penutupan saham pada tanggal pengumuman agar dapat merefleksikan respon pasar atas laporan keuangan. Rasio yang bernilai lebih dari satu mengindikasikan bahwa terdapat penerapan prinsip konservatisme karena perusahaan mencatat nilai buku perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur konservatisme akuntansi dengan metode nilai buku atau nilai aset persaham yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{market to book} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku pr saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

4.2 Variabel Independen.

1. Intensitas Modal (X1)

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur intensitas modal didasarkan pada informasi mengenai intensitas modal dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Rumus yang digunakan mengacu pada penelitian Rivandi & Ariska (2019), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Intensitas} = \frac{\text{total aset}}{\text{Jumlah Penjualan}}$$

2. *financial distress* (X2)

Kesulitan keuangan merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi (Fahmi, 2021). Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan peneliti dalam mengukur *financial distress* adalah metode analisis kebangkrutan Altman Z-score dalam persamaan 1.1.1 sebagai berikut:

$$Z = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,42X4 + 0,998X5 \dots (1)$$

Keterangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1 = Modal Kerja/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Ekuitas pemegang saham/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/ Total Aset

3. *Ceo Retirement (X3)*

Dasar yang digunakan untuk mengetahui apakah Ceo telah mendekati masa pensiun atau tidak menggunakan asumsi usia yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan. Pada penelitian ini, ketentuan batas usia yang digunakan untuk mengukur apakah Ceo telah mendekati masa pensiun atau tidak mengacu pada penelitian Tazkiya dan Sulastiningsih (2020), yaitu menggunakan ketentuan batas usia pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia yang tertuang dalam pasal 349 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dengan penjelasan sebagai berikut. Batas usia pensiun PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah 58 (lima puluh delapan) tahun, dikecualikan bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional.” Variabel pensiun Ceo dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan variabel dummy yang memiliki dua nilai, yaitu 0 dan 1. Diberi angka 0 jika Ceo tidak mendekati masa pensiun di mana usianya kurang dari 58 tahun (usia < 58) dan diberi angka 1 jika Ceo mendekati masa pensiun di mana usianya lebih dari atau sama dengan 58 tahun (usia \geq 58).

4. *Risiko Litigasi (X4)*

Rasio Debt To Equity Ratio (DER) dapat digunakan untuk mengukur risiko litigasi. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar risiko litigasi yang dihadapi



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Berikut proksi risiko litigasi mengikuti penelitian yang dilakukan

Wicandy (2020), yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

5. Growth Opportunity (X5)

Growth opportunity diproksikan menggunakan rasio *market to book value of*

equity. Rasio ini menunjukkan besarnya perbandingan antara nilai pasar saham

terhadap total ekuitas perusahaan dan mencerminkan pasar yang menilai return

dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar daripada return yang

diharapkan dari ekuitasnya (Fatmariansi, 2013). Selain itu, Barclay dan Smith

(2015) juga menyatakan bahwa *rasio market to book value of equity* dapat

mencerminkan potensi nilai perusahaan di masa depan. Rasio ini mencerminkan

seberapa besar pasar menilai perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dalam

menjalankan kegiatan usaha untuk memenuhi tujuan perusahaan. Dengan

demikian, proksi *growth opportunity* dihitung dengan menggunakan rumus rasio

market to book value of equity (MBVE) sebagai berikut:

$$GROWTH = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{total Ekuitas}}$$

Tabel 3.4
Difinisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Konservatisme Akuntansi (Y)	Rasio yang bernilai lebih dari satu mengindikasikan bahwa terdapat penerapan prinsip konservatisme karena perusahaan mencatat nilai buku perusahaan lebih rendah dari nilai	$\text{market to book} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$ Nilai buku per saham =	rasio



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hekscripta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>pasarnya.</p>	$\frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$	
<p>intensitas modal X1</p>	<p>intensitas modal dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.</p>	$\text{Intensitas} = \frac{\text{total aset}}{\text{Jumlah Penjualan}}$	<p>rasio</p>
<p>financial distress X2</p>	<p>Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan peneliti dalam mengukur financial distress adalah metode analisis kebangkrutan Altman Z-score dalam persamaan 1.</p>	$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3.107X3 + 0,42X4 + 0,998X5 \dots (1)$	<p>rasio</p>
<p>CEO retirement X3</p>	<p>digunakan untuk mengetahui apakah CEO telah mendekati masa pensiun atau tidak menggunakan asumsi usia yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan. Pada penelitian ini, ketentuan batas usia yang digunakan untuk mengukur apakah CEO telah mendekati masa pensiun atau tidak mengacu pada penelitian Tazkiya dan Sulastiningsih (2020),</p>	<p>variabel dummy yang memiliki dua nilai, yaitu 0 dan 1. Diberi angka 0 jika CEO tidak mendekati masa pensiun di mana usianya kurang dari 58 tahun (usia < 58) dan diberi angka 1 jika CEO mendekati masa pensiun di mana usianya lebih dari atau sama dengan 58 tahun (usia ≥ 58).</p>	<p>nomina</p>
<p>risiko litigasi X4</p>	<p>Risiko litigasi yang berasal dari kreditor diukur dengan debt equity ratio (DER). Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula tingkat risiko litigasi yang dialami oleh suatu perusahaan.</p>	$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	<p>rasio</p>
<p>Growth opportunity X5</p>	<p>Growth opportunity diprosikan menggunakan rasio market to book value of equity. Rasio ini menunjukkan</p>	<p>GROWTH=</p>	<p>rasio</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

besarnya perbandingan antara nilai pasar saham terhadap total ekuitas perusahaan dan mencerminkan pasar yang menilai return dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar daripada return yang diharapkan dari ekuitasnya (Fatmariansi, 2013).	$\frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{total Ekuitas}}$
---	--

5 Metode Analisis data

Dalam menentukan variabel independen dan dependen memiliki pengaruh, maka analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel digunakan sebagai pendekatan analisis data dalam penelitian ini. Data diolah dengan metode statistik apabila data berupa angka atau bilangan dikenal dengan analisis deskriptif kuantitatif. Perangkat lunak Eviews 12 digunakan untuk mengolah data panel untuk penelitian ini.

5.1 Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif merupakan langkah awal pengujian statistik dalam penelitian ini. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyamplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016:19). Pada penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk mencari gambaran nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.



3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melakukan uji menggunakan model analisis regresi berganda harus melakukan uji asumsi klasik dan memenuhi persyaratan teoritis dalam pengujian statistik. Hal ini bertujuan guna menghindari adanya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat menerapkan model analisis regresi berganda. Jika persamaan model regresi telah memenuhi persyaratan teoritis statistik berarti persamaan model yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari suatu variabel. Uji asumsi klasik yang akan digunakan terdiri dari:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi nilai residual terdistribusi dengan normal yaitu menggunakan analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini, untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak normal menggunakan uji normal P-Plot dan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi uji normalitas.



2. Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengandung adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varaiabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157) . Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas Tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

1. Apabila Tolerance Value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila Tolarence Value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji autokorlasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji lagrange multiplieter (LM test). Uji LM akan menghasilkan statistik Breusch-Godfrey. Pengujian BreuschGodfrey (BG Test) dilakukan



dengan meregress variabel pengganggu (residual) ut menggunakan autogresive Model dengan orde p. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

4. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut. Homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang. Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregressi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisita.

3.5.3 Metode Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect* (Ghozali, 2021:186).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit, kecuali untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.1 Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data times series dan cross- section tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.5.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien slope adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.5.3.3 Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model random effect menggunakan variabel gangguan (error terms), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Pemilihan Model Data panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai berikut:

3.5.4.1 Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

3.5.4.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nilai p -value *cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*.

Apabila nilai p -value *cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random*

3.4.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect* model atau *common effect* model yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi squares dengan degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chisquares*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect* bukan *random effect*.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang ditentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).
 persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y: konservatisme akuntansi

α : Konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien variabel indenpenden

X1: Intensitas Modal

X2: *financial distress*

X3: *Ceo Retirement*

X4: Risiko Litigasi

X5: *Growth Opportunity*

e : standar error

3.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan untuk



menolak atau menerima hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.5.6.1 Uji Statistik (T)

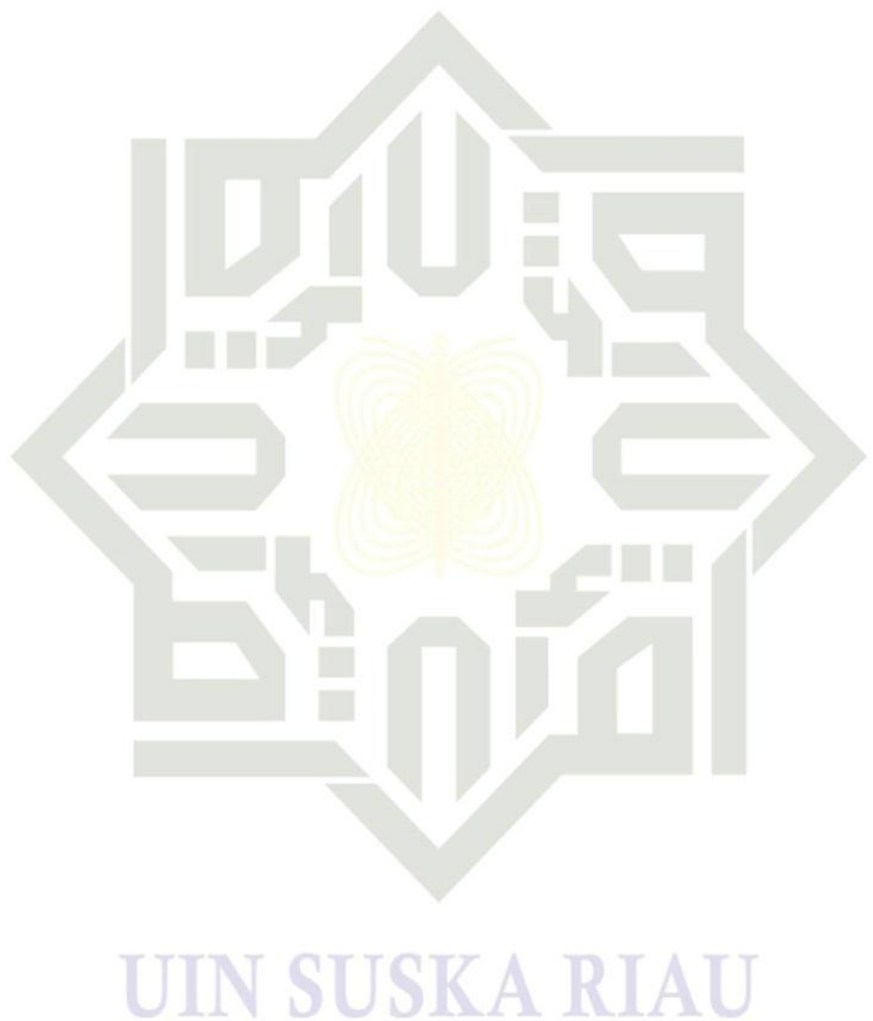
Menurut Ghozali (2021, p. 149), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai Thitung masing – masing koefisien dengan Ttabel, dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.5.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan angka satu. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. semakin mendekati 1 berarti semakin baik. Uji

koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan sebagai mana besar pengaruh variabel independen intensitas modal, *financial distress*, *ceo retirement*, risiko operasi, dan *gorwth opportunity* terhadap variabel dependden konservatisme kontansi dan besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted RSquared atau koefisien regresinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Ceo Retirement* berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Risiko Litigasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Sektor Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya intensitas modal, *financial distress*, *ceo retirement*, risiko litigasi dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi sebesar 84,4%.

2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi entitas atau industri, diharapkan untuk memakai konservatisme akuntansi dalam melaporkan laporan keuangannya, serta dapat membuat nama entitas baik di mata publik, yang akan berimbas pada kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variabel independen yang lain atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja yaitu pada perusahaan sub sektor Transportasi, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain

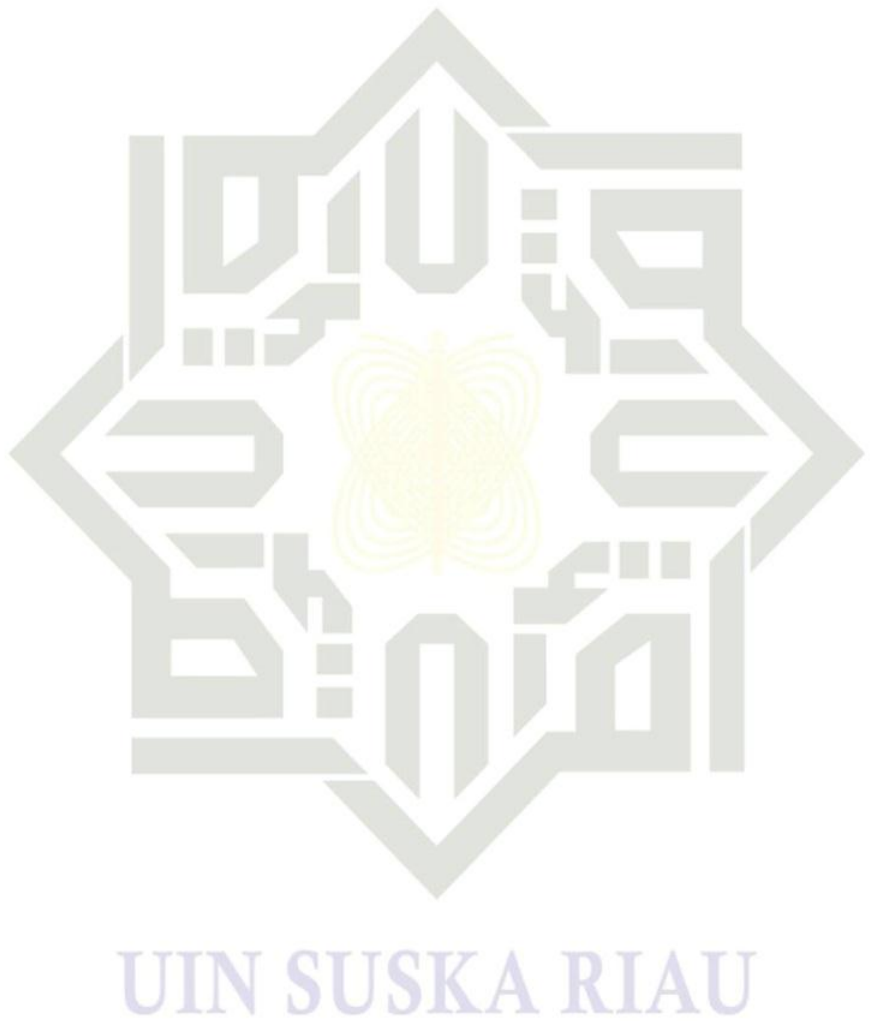
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Isra' ayat 35
- Almilia, L.S. 2015. Teknik Pengujian Size Hypothesis dan Debt / Equity Hypothesis yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan dengan Teknik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Perbanas. Surabaya.
- Andani, Mega, And Netty Nurhayati. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Resiko Litigasi Terhadap Konservatisme." *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14(1):206–24.
- Anggrani, S. I. (2017). Pengaruh Distress, Total Asset Turnover, dan Proporsi Dewan komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 91, 1–16.
- Anggreani. 2013. Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The springate Model). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Aryani, M. (2016). Pengaruh Leverage dan Financial Distress terhadap tingkat Konservatisme Akuntansi. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–16.
- Aryani, Ni Ketut Dewi, And Ni Ketut Muliati. 2020. "Pengaruh Financial Distress, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2018." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 572–601.
- Bimandama, J., R. Oktavia, L. Alvia, And ... 2021. "Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity, Dan Pensiun Ceo Terhadap Konservatisme Akuntansi (The" *Nasional Stabek 5 1*(Stabek 5).
- Christian, Matthew. 2022. "The Effect Of Financial Distress, Company Size, Capital Intensity And Leverage On Accounting Conservatism." *The 2nd International Conference On Entrepreneurship Sustainability Of Cultural Entrepreneurship* 401–12.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta dilindungi Undang-undang

© Tak Cipta UIN Suska Riau

Universitas Islam Sumatera Utara



- D. Givoly dan C. Hayn, "Properti deret waktu yang berubah dari laba, arus kas, dan akrual: Apakah "pelaporan keuangan menjadi lebih konservatif?" J. Akun. Ekon., P. 34, 2000.
- Devi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1, 7(1), 223–234
- Dyahayu Artika Deviyanti. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Achyani, "Pengaruh Good Corporate Governance, Sales Growth, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," hal. 13, 2021
- Pahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Naturahmi Afina. 2015. Pengaruh Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Conservatism Accounting, ISSN: 2460-6561., Universitas Islam Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, M.Z. 2017. Determinasi Konservatisme Akuntansi pada Industri Dasar dan Kimia, Competitive, Vol.1 No.1., Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Hardinsyah, W. P. (2013). Pengaruh ukuran Perusahaan, Rasio Leverage. Intensitas modal dan Likuiditas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Diponegoro Journal Of Accounting. Universitas Diponegoro.
- Hertina N. R., & Zulaikha. (2017). Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3), 1–10.
- Kurniawan, Yoga Aji, Farida, And Aniss Hakim Purwantini. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." 1–22.
- Lo, Widodo, Eko. 2015. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan



Terhadap Konservatisme Akuntansi”, STIE YKPN, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI.

1. Rivandi dan S. Ariska, “Modal Pengaruh Intensitas, Rasio Pembayaran Dividen Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *J. Benefita*, vol. 1, tidak. 1, hal. 104, Februari 2019, doi: 10.22216/benefita.v1i1.3850
2. Marti, Ni Putu Dian Kristina, And Gede Adi Yuniarta. 2021. “Pengaruh Intensitas Modal , Financial Distress , Insentif Pajak Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(November):460–71.
3. Solichah, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi,” hal. 7, 2019.
4. Nadila, And Nursiam. 2023. “The Effect Of Capital Intensity, Leverage , Company Size , And Litigation Risk On Accounting Conservatism.” *Jurnal Akuntansi* 7(1):738–48.
5. PGP Sari, IW Karman, dan I. Istiarto, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019,” *J. Appl. Sains. Akun. Pajak Kemandirian*, vol. 3, tidak. 2, hlm. 131–136, Oktober 2020, doi: 10.30605/jasafint.v3i2.2138.
6. Pramudita, N. 2012. Pengaruh Financial distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.2.
7. Priyanto, R.E., dan Suryadani Erni. 2012. Pengaruh Risiko Litigasi dan Financial distress Perusahaan terhadap Hubungan antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.12 No.2., hal: 161-174, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
8. Putri, A.G. 2017. Pengaruh Financial distress, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi, *JOM Fekon*, Vol.4 No.1., Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Pekanbaru.
9. Putri, Suci Kurnia, Wiralestari, And Riski Hernando. 2021. “Pengaruh Leverage ,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



Growth O Pportunity , Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Wahana Riset Akuntansi* 9(1):46–61.

Djannah, Mifta, Elva Nuraina, Anggita, And Test. 2017. “Pengaruh Growth Opportunity Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei).” *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas Pgrri Madiun* 5(September):477–89.

Siandi, Muhammad, And Sherly Ariska. 2019. “Pengaruh Intensitas Modal , Dividend Payout Ratio Dan.” *Jurnal Benefita* 4(1):104–14.

Izkyka- Trissa. 2016. Pengaruh Risiko Litigasi dan Financial distress terhadap Konservatisme Akuntansi, ISSN: 2460-6561., Universitas Islam Bandung.

Afiq, M. 2014. “Kepemilikan Manajerial, Konservatisme Akuntansi, dan Cost of Debt”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Avitri, Enni. 2016. Konservatisme Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Sahila.

Petyaningsih, H. 2008. Pengaruh Financial distress Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.9 No.1., hal: 91-107.

Rahimin, C., and Serene, X. N., (2017). CEO Retirement, Corporate Governance and A Conditional Accounting Conser-vatism. *Journal European Accounting Review*: p. 437-465

Sinarti, & Mutihatunnisa, S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage serta Intensitas Modal terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Seluruh Perusahaan Sektor non Finansial yang Terdaftar di BEI tahun 2014. *Jurnal Politeknik Negeri Batam*, 1–6.

Sugianto, Danang. N.D. “Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari Untung Jadi ‘Buntung.’” *Detikfinance*. Retrieved (<https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Vas/D-4640204/Kronologi-Laporan-Kuangan-Garuda-Dari-Untung-Jadi-Buntung>).

Sulastiningsih, And Jaza Anil Husna. 2017. “Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan Political Cost Dan Risiko Litigas Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Kajian Bisnis* 25(1):110–25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suprihastini., dan Pusparini. 2017. “Pengaruh tingkat kesulitan keuangan dan tingkat hutang perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2001-2005”, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 6 (1).

Wakkiya, Hasina, And Sulastiningsih Sulastiningsih. 2020. “Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha* 28(1):13–34. Doi: 10.2477/Jkb.V28i1.375.

Wirsula, Esa Anti, And Vidya Vitta Adhivinna. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* 6(2):194–206. Doi: 10.24964/Ja.V6i2.643.

Yunita, Evira, And Susanto Salim. 2022. “Yunita Dan Salim: Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme...” *Multiparadigma Akuntansi* Iv(3):1014–22.

www.idx.co.id

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1 Tabulasi Eliminasi Sampel

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Perusahaan sektor Transportasi lengkap laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.			Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yaitu harga pasar per saham di laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022	ket
		2020	2021	2022		
1	AKSI	-	-	-	-	ELIMINASI
2	ASSA	√	√	√	√	SAMPEL
3	BBRM	√	√	√	-	ELIMINASI
4	BESS	√	√	√	√	SAMPEL
5	BIRD	√	√	√	√	SAMPEL
6	BLTA	√	√	√	√	SAMPEL
7	BPTR	√	√	√	-	ELIMINASI
8	BULL	√	√	√	√	SAMPEL
9	CANI	√	-	-	-	ELIMINASI
10	CASS	√	√	√	-	ELIMINASI
11	CMPP	√	√	√	-	ELIMINASI
12	DEAL	-	√	√	-	ELIMINASI
13	GIAA	-	√	√	-	ELIMINASI
14	HELI	√	√	√	√	SAMPEL
15	HITS	√	√	√	√	SAMPEL
16	IATA	-	-	-	-	ELIMINASI
17	IPCW	√	√	√	√	SAMPEL
18	JAYA	√	√	√	√	SAMPEL
19	KARW	√	-	-	-	ELIMINASI
21	LEAD	√	√	√	-	ELIMINASI
22	LRNA	√	√	√	-	ELIMINASI
23	MBSS	√	√	√	√	SAMPEL
24	MIRA	√	√	√	√	SAMPEL
25	NELLY	-	-	-	-	ELIMINASI
26	PORT	√	√	√	√	SAMPEL
28	PSSI	√	√	√	√	SAMPEL
29	PTIS	√	√	√	-	ELIMINASI
30	PURA	√	√	√	-	ELIMINASI
31	RIGS	√	√	√	√	SAMPEL
32	SAFE	√	√	√	-	ELIMINASI
33	SAPX	-	-	-	-	ELIMINASI
34	SDMU	√	√	√	-	ELIMINASI
35	SHIP	√	√	√	√	SAMPEL
36	SMDR	√	√	√	√	SAMPEL
37	SOCI	-	√	√	-	ELIMINASI
38	TAMU	√	√	√	√	SAMPEL
39	TAXI	√	√	√	-	ELIMINASI
40	TCPI	√	√	√	√	SAMPEL
41	TMAS	√	√	√	√	SAMPEL
42	TNCA	-	√	√	-	ELIMINASI
43	TPMA	√	√	√	√	SAMPEL
44	WEHA	√	√	√	-	ELIMINASI
Jumlah Sampel						44
Jumlah Sampel yang dieliminasi						24
Jumlah Sampel yang digunakan						20
Total Sampel Penelitian (20X3)						60

LAMPIRAN 2 Tabulasi Konservatisme Akuntansi.

NO	KODE	TAHUN	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU PER SAHAM = Total Ekuitas/Jmlh Saham Beredar	HARGA PASAR PER SAHAM	KONSERVATISME= Harga Pasar Per saham/ Nilai Buku Per saham
1	ASSA	2020	49,319,915,699	3,397,500,000	423.6408876	635	1.498911032
		2021	65,507,990,044	356,173,172	4956.880891	3340	0.673810825
		2022	70,857,262,414	3,566,394,560	692.8165745	770	1.111405281
2	BIRD	2020	8,102,000,000	2,502,100,000	2161.425203	1300	0.601455002
		2021	5,523,000,000	2,502,100,000	2092.451541	1225	0.585437692
		2022	7,579,000,000	2,502,100,000	2057.303465	1400	0.680502426
3	BLTA	2020	3,652,442,000	25,940,187,103	1.181658478	50	42.3134103
		2021	2,914,952,000	25,940,187,103	1.076127627	50	46.46289039
		2022	3,071,049,000	25,940,187,103	1.236346094	50	40.44175029
4	BULL	2020	50,322,810,000	12,893,768,996	271.4739818	350	1.289257989
		2021	11,736,050,000	14,117,801,449	78.74710903	238	3.022333174
		2022	13,068,180,000	13,432,475,196	88.81968234	178	2.004060309
5	HELI	2020	5,455,393,965	832,862,387	150.6316	216	1.433962063
		2021	2,128,671,621	832,862,387	158.6440614	326	2.054914613
		2022	1,161,133,320	832,862,387	169.4891443	280	1.652023208
6	HITS	2020	2,937,209,000	95,964,635	655.8375281	370	0.564164117
		2021	8,010,113,000	95,964,635	708.6997517	384	0.541837356
		2022	5,530,264,000	95,964,635	662.0174609	366	0.552855509
7	IPCM	2020	79,412,237,000	5,284,811,100	204.2480264	298	1.459010426
		2021	91,647,051,000	5,284,811,100	206.5631165	300	1.452340597
		2022	56,412,917,000	5,284,811,100	218.8182123	274	1.252180964
8	JAYA	2020	64,092,672,924	375,000,105	46.44396589	210	4.52157769

		2021	66,745,176,250	750,000,210	48.36606975	195	4.031752032
		2022	10,112,459,511	750,000,210	79.86410109	108	1.352297196
9	MBSS	2020	71,880,819,000	1,750,026,639	98.21611578	1031	10.49725895
		2021	56,805,265,000	1,750,026,639	89.60164463	1090	12.16495528
		2022	69,106,985,000	1,750,026,639	96.63109191	1196	12.3769687
10	MIRA	2020	24,557,407,552	3,961,452,039	59.20995767	50	0.844452554
		2021	15,353,920,521	3,961,452,039	54.36236976	50	0.919753871
		2022	23,249,964,314	3,961,452,039	51.30693552	50	0.974527118
11	PORT	2020	1,023,261,125,000	2,813,941,985	363.6397376	600	1.649984691
		2021	893,011,012,000	2,813,941,985	317.3523181	670	2.111218232
		2022	1,135,362,279,000	2,813,941,985	296.8654945	820	2.762193704
12	PSSI	2020	85,634,800,000	5,417,063,153	163.4898422	132	0.80738961
		2021	945,308,960,000	5,417,063,153	174.5058038	402	2.303648309
		2022	1,146,558,870,000	5,417,063,153	211.656914	595	2.811153147
13	RIGS	2020	4,540,648,000	609,130,000	73.12174413	268	3.665120454
		2021	39,144,441,000	609,130,000	64.26286835	310	4.823936558
		2022	41,566,793,000	609,130,000	68.23960895	630	9.232174828
14	SHIP	2020	14,322,694,000	2,719,790,000	42.03364745	1060	25.21789243
		2021	34,912,701,000	2,719,790,000	49.60408745	980	19.75643642
		2022	1,50,857,182,000	2,719,790,000	55.4664816	880	15.86543755
15	SMDR	2020	46,821,874,000	3,275,120,000	75.36269633	250	3.317291076
		2021	41,770,453,000	3,275,120,000	73.82033422	190	2.573816578
		2022	81,790,173,000	3,275,120,000	116.5728807	306	2.624967301
16	SOCI	2020	35,505,606,000	7,059,000,000	47.52877263	306	6.438205387
		2021	60,922,889,000	7,059,000,000	51.12946437	244	4.772199416
		2022	367,447,563,000	7,059,000,000	52.05377008	212	4.07271173
17	TAMU	2020	115,221,000,000	37,500,000,000	109.7392293	50	0.45562558
		2021	402,001,000,000	37,500,000,000	107.2266933	50	0.466301799
		2022	1,578,966,800,000	37,500,000,000	95.43911467	50	0.523894214

Hak cipta milik Sultan Syarif Kasim II Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



18	TCPI	2020	488,916,000,000	5,000,000,000	287.7832	6775	23.54202747
		2021	481,558,000,000	5,000,000,000	286.3116	7800	27.24304569
		2022	540,273,000,000	5,000,000,000	308.0546	7950	25.80711341
19	TMAS	2020	210,945,000,000	5,705,150,000	212.2547172	138	0.650162229
		2021	52,050,000,000	5,705,150,000	270.2908775	1370	5.068613534
		2022	225,546,000,000	5,705,150,000	390.0942131	1945	4.985975015
20	TPMA	2020	86,138,048,905	2,633,300,000	412.462708	350	0.848561563
		2021	99,647,890,611	2,633,300,000	417.5930925	388	0.929134143
		2022	307,395,804,624	2,633,300,000	530.6633519	462	0.870608453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 TABEL HASIL INTENSITAS MODAL

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	Total Aset	Jumlah Penjualan	Intensitas Modal (Total aset/Jumlh Penjualan)
1	ASSA	2020	5,170,895,098,267	3,037,359,367,967	1.702431116
		2021	6,031,946,733,670	5,088,094,179,374	1.185502178
		2022	7,268,436,910,723	5,870,093,882,006	1.238214764
2	BIRD	2020	7,424,304,000,000	4,047,691,000,000	1.834207206
		2021	7,253,114,000,000	2,046,660,000,000	3.543878319
		2022	6,598,137,000,000	2,220,841,000,000	2.97100828
3	BLTA	2020	67,412,629,000	20,051,894,000	3.361908307
		2021	66,073,093,000	18,364,836,000	3.597804685
		2022	70,328,736,000	19,666,677,000	3.576035545
4	BUEL	2020	550,855,217,000	101,451,071,000	5.429762462
		2021	828,004,721,000	194,428,731,000	4.258654144
		2022	601,948,378,000	179,032,246,000	3.36223441
5	HEEI	2020	193,198,983,272	318,024,503,004	0.607497163
		2021	335,775,952,688	143,838,437,841	2.334396547
		2022	301,477,751,273	63,398,642,323	4.75527141
6	HTS	2020	203,847,778,000	86,257,559,000	2.363245382
		2021	222,976,008,000	90,254,915,000	2.470513744
		2022	223,583,081,000	84,986,938,000	2.630793464
7	IPCM	2020	1,279,304,590,000	681,676,569,000	1.876703188
		2021	1,408,289,984,000	696,560,527,000	2.021776902
		2022	1,427,875,007,000	820,160,995,000	1.74096917
8	JAYA	2020	92,504,089,394	63,419,433,727	1.458607937
		2021	82,202,146,171	65,475,480,450	1.255464574
		2022	121,943,097,733	72,427,580,175	1.683655555
9	MBS	2020	218,135,430,000	77,840,848,000	2.802325972

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.
 Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

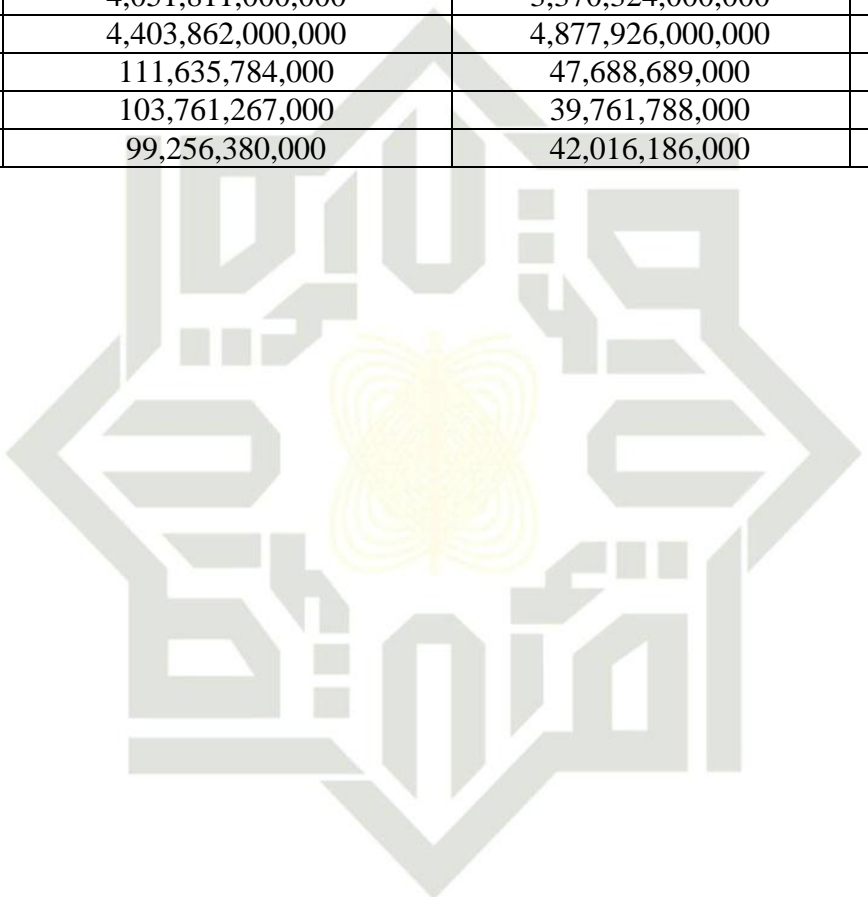
		2021	194,859,060,000	87,977,903,000	2.214863657
		2022	177,639,085,000	73,405,133,000	2.419981788
10	MIRA	2020	351,483,053,912	131,033,025,029	2.682400516
		2021	317,031,964,534	86,959,391,390	3.645747279
		2022	301,506,104,882	85,604,008,684	3.522102639
11	POPI	2020	2,223,672,560,000	1,433,849,787,000	1.550840667
		2021	2,235,024,702,000	1,292,828,966,000	1.728786066
		2022	1,859,801,146,000	1,321,828,564,000	1.406991191
12	PSSI	2020	143,198,533,000	75,325,053,000	1.901074441
		2021	146,835,893,000	68,355,016,000	2.148136327
		2022	161,236,150,000	108,733,646,000	1.482854258
13	RIGS	2020	48,844,659,000	29,430,999,000	1.659633062
		2021	42,670,625,000	16,767,073,000	2.544906019
		2022	43,708,940,000	20,851,903,000	2.09616072
14	SHP	2020	239,823,999,000	90,636,945,000	2.645985023
		2021	294,563,892,000	85,717,534,000	3.43644851
		2022	325,466,330,000	101,413,948,000	3.209285669
15	SMDR	2020	517,225,263,000	438,865,360,000	1.178551123
		2021	574,144,140,000	490,839,680,000	1.169718267
		2022	829,181,216,000	672,918,136,000	1.232217073
16	SOPI	2020	688,215,790,000	157,273,513,000	4.375916687
		2021	659,557,286,000	129,966,580,000	5.074822204
		2022	629,210,009,000	128,761,127,000	4.886645711
17	TAMU	2020	87,501,606,000	15,541,452,000	5.630207911
		2021	82,020,708,000	54,862,833,000	1.495014084
		2022	70,640,744,000	11,377,720,000	6.208690669
18	TCHI	2020	3,077,535,000	2,319,911,000,000	0.001326575
		2021	2,752,211,000	1,672,368,000,000	0.001645697
		2022	2,847,296,000	1,670,829,000,000	0.001704122

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19	TMAS	2020	3,837,040,000,000	2,669,618,000,000	1.437299269
		2021	4,051,811,000,000	3,370,324,000,000	1.202202222
		2022	4,403,862,000,000	4,877,926,000,000	0.902814434
20	TPMA	2020	111,635,784,000	47,688,689,000	2.340927929
		2021	103,761,267,000	39,761,788,000	2.609572462
		2022	99,256,380,000	42,016,186,000	2.362336743

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4 TABULASI FINANCIAL DISTRESS

$(X1) = \text{Modal Kerja} / \text{Total Aset}$

NO PERUSAHAAN	TAHUN	Current Aset	Current Liabilitas	Modal Kerja	Total Aset	X1 = Modal Kerja/Total Aset
1. ASSA	2020	627,688,164,688	1,436,932,364,028	(809,244,199,340)	5,170,895,098,267	-0.156499829
	2021	1,061,788,861,867	1,182,732,810,012	(120,943,948,145)	6,031,946,733,670	-0.020050566
	2022	1,545,235,102,845	1,792,267,563,348	(247,032,460,503)	7,268,436,910,723	-0.033987013
2. BIRD	2020	938,785,000,000	753,515,000,000	185,270,000,000	7,424,304,000,000	0.024954528
	2021	1,241,604,000,000	639,864,000,000	601,740,000,000	7,253,114,000,000	0.082962987
	2022	1,366,505,000,000	565,041,000,000	801,464,000,000	6,598,137,000,000	0.121468227
3. BLTA	2020	5,220,693,000	9,568,042,000	(4,347,349,000)	67,412,629,000	-0.064488644
	2021	6,391,894,000	12,633,148,000	(6,241,254,000)	66,073,093,000	-0.094459843
	2022	14,198,826,000	10,709,803,000	3,489,023,000	70,328,736,000	0.049610205
4. BULL	2020	133,416,466,000	86,755,385,000	46,661,081,000	550,855,217,000	0.084706615
	2021	160,074,688,000	159,918,429,000	156,259,000	828,004,721,000	0.000188718
	2022	88,033,866,000	227,855,221,000	(139,821,355,000)	601,948,378,000	-0.232281305
5. HELI	2020	83,695,056,368	49,378,265,088	34,316,791,280	193,198,983,272	0.177624078
	2021	147,384,406,503	133,722,885,753	13,661,520,750	335,775,952,688	0.040686418
	2022	107,007,105,513	104,231,114,388	2,775,991,125	301,477,751,273	0.009207947
6. HITS	2020	33,101,644,000	45,702,624,000	(12,600,980,000)	203,847,778,000	-0.061815636
	2021	39,364,337,000	67,742,958,000	(28,378,621,000)	222,976,008,000	-0.127272083
	2022	43,592,371,000	52,211,753,000	(8,619,382,000)	223,583,081,000	-0.038551137
7. IPCM	2020	762,154,003,000	199,892,353,000	562,261,650,000	1,279,304,590,000	0.439505693
	2021	824,088,586,000	293,766,118,000	530,322,468,000	1,408,289,984,000	0.376571923
	2022	853,539,639,000	267,260,725,000	586,278,914,000	1,427,875,007,000	0.410595403
8. JAYA	2020	14,988,217,105	18,670,103,563	(3,681,886,458)	92,504,089,394	-0.039802418
	2021	20,236,527,028	11,810,512,910	8,426,014,118	82,202,146,171	0.102503578
	2022	54,823,160,889	6,974,418,958	47,848,741,931	121,943,097,733	0.392385816
9. MBSS	2020	57,989,931,000	15,622,177,000	42,367,754,000	218,135,430,000	0.194226834
	2021	53,778,617,000	25,504,185,000	28,274,432,000	194,859,060,000	0.145101962
	2022	44,451,035,000	5,991,075,000	38,459,960,000	177,639,085,000	0.216506182
10. MIRA	2020	80,168,401,538	50,490,247,279	29,678,154,259	351,483,053,912	0.084436942
	2021	55,211,778,498	47,140,889,442	8,070,889,056	317,031,964,534	0.025457651
	2022	54,436,318,441	49,557,803,766	4,878,514,675	301,506,104,882	0.016180484
11. PORT	2020	898,145,532,000	628,274,109,000	269,871,423,000	2,223,672,560,000	0.121362933
	2021	706,111,808,000	625,664,501,000	80,447,307,000	2,235,024,702,000	0.035993923
	2022	527,727,652,000	376,356,971,000	151,370,681,000	1,859,801,146,000	0.081390788
12. PSSI	2020	25,227,390,000	37,145,348,000	(11,917,958,000)	143,198,533,000	-0.083226816
	2021	29,582,999,000	27,017,798,000	2,565,201,000	146,835,893,000	0.01746985
	2022	50,722,996,000	32,271,352,000	18,451,644,000	161,236,150,000	0.114438629
13. RIGS	2020	8,547,257,000	3,578,496,000	4,968,761,000	48,844,659,000	0.101725779
	2021	10,659,102,000	2,829,357,000	7,829,745,000	42,670,625,000	0.183492625
	2022	13,004,387,000	1,884,311,000	11,120,076,000	43,708,940,000	0.254411935
14. SHIP	2020	34,293,545,000	38,855,479,000	(4,561,934,000)	239,823,999,000	-0.019022008
	2021	47,266,552,000	49,735,201,000	(2,468,649,000)	294,563,892,000	-0.008380691
	2022	48,749,546,000	52,510,587,000	(3,761,041,000)	325,466,330,000	-0.011555853
15. SMDR	2020	223,248,644,000	176,004,127,000	47,244,517,000	517,225,263,000	0.091342246
	2021	248,654,972,000	192,089,546,000	56,565,426,000	574,144,140,000	0.098521298
	2022	429,449,055,000	296,637,740,000	132,811,315,000	829,181,216,000	0.16017164
16. SOCI	2020	111,210,547,000	38,652,304,000	72,558,243,000	688,215,790,000	0.105429495
	2021	107,831,677,000	42,008,607,000	65,823,070,000	659,557,286,000	0.099798867
	2022	103,996,925,000	41,640,725,000	62,356,200,000	629,210,009,000	0.099102365
17. TAMU	2020	5,473,518,000	29,116,048,000	(23,642,530,000)	87,501,606,000	-0.270195384
	2021	8,408,945,000	5,642,451,000	2,766,494,000	82,020,708,000	0.033729214
	2022	9,060,596,000	4,552,365,000	4,508,231,000	70,640,744,000	0.063819132
18. TCPI	2020	972,877,000,000	976,285,000,000	(3,408,000,000)	3,077,535,000	-1.107379777
	2021	771,851,000,000	936,229,000,000	(164,378,000,000)	2,752,211,000	-59.72579864
	2022	762,722,000,000	954,930,000,000	(192,208,000,000)	2,847,296,000	-67.50545079
19. TMAS	2020	410,184,000,000	902,798,000,000	(492,614,000,000)	3,837,040,000,000	-0.128383858
	2021	1,138,374,000,000	997,061,000,000	141,313,000,000	4,051,811,000,000	0.034876503
	2022	1,779,346,000,000	1,009,798,000,000	769,548,000,000	4,403,862,000,000	0.174743895
20. TPMA	2020	19,011,473,000	22,569,296,000	(3,557,823,000)	111,635,784,000	-0.031869915
	2021	18,333,067,000	16,764,282,000	1,568,785,000	103,761,267,000	0.015119177
	2022	20,717,225,000	15,140,561,000	5,576,664,000	99,256,380,000	0.056184439

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(X2) =Laba ditahan/Total Aset

Laba Ditahan	Total Aset	X2=Laba ditahan/Total Aset
560,867,636,927	5,170,895,098,267	0.108466257
715,091,704,632	6,031,946,733,670	0.118550733
817,854,515,239	7,268,436,910,723	0.112521375
2,496,205,000,000	7,424,304,000,000	0.336220742
2,323,464,000,000	7,253,114,000,000	0.320340201
2,235,054,000,000	6,598,137,000,000	0.338740163
(1,255,016,226,000)	67,412,629,000	-18.61693046
(1,254,150,020,000)	66,073,093,000	-18.98125187
(1,247,175,069,000)	70,328,736,000	-17.7335061
(100,654,436,000)	550,855,217,000	-0.182723941
(61,328,409,000)	828,004,721,000	-0.074067705
271,416,444,000	601,948,378,000	0.450896545
41,468,295,631	193,198,983,272	0.214640341
48,090,000,930	335,775,952,688	0.143220503
51,555,673,754	301,477,751,273	0.171009879
28,201,253,000	203,847,778,000	0.138344667
32,561,400,000	222,976,008,000	0.146030958
18,591,325,000	223,583,081,000	0.083151752
201,943,437,000	1,279,304,590,000	0.157854071
193,361,167,000	1,408,289,984,000	0.137302096
242,111,165,000	1,427,875,007,000	0.169560475
937,469,234	92,504,089,394	0.010134354
3,589,683,968	82,202,146,171	0.043668981
8,531,667,412	121,943,097,733	0.069964332
103,183,658,000	218,135,430,000	0.47302567
87,977,903,000	194,859,060,000	0.45149506
99,477,263,000	177,639,085,000	0.559996484
(1,292,341,866,953)	351,483,053,912	-3.676825533
(1,310,478,222,618)	317,031,964,534	-4.133583894
(1,323,851,545,123)	301,506,104,882	-4.390795157
406,567,314,000	2,223,672,560,000	0.182835963
311,224,993,000	2,235,024,702,000	0.139249017
266,228,450,000	1,859,801,146,000	0.143148879
31,941,673,000	143,198,533,000	0.223058661
37,245,089,000	146,835,893,000	0.253651122
59,386,720,000	161,236,150,000	0.368321372
(22,965,440,000)	48,844,659,000	-0.470173003
(28,361,647,000)	42,670,625,000	-0.664664438
(25,939,295,000)	43,708,940,000	-0.593455138
50,054,028,000	239,823,999,000	0.208711506
63,970,214,000	294,563,892,000	0.217169231
72,280,146,000	325,466,330,000	0.222081793
132,040,867,000	517,225,263,000	0.255286964
125,808,498,000	574,144,140,000	0.219123543
216,573,604,000	829,181,216,000	0.261189713
158,830,655,000	688,215,790,000	0.230786125
184,031,321,000	659,557,286,000	0.279022497
190,341,820,000	629,210,009,000	0.302509206
13,471,471,000	87,501,606,000	0.153956843
12,714,514,000	82,020,708,000	0.155015902
5,307,328,000	70,640,744,000	0.075131259
499,536,000,000	3,077,535,000	162.3169192
523,470,000,000	2,752,211,000	190.1998066
603,640,000,000	2,847,296,000	212.0046528
937,287,000,000	3,837,040,000,000	0.24427345
1,294,328,000,000	4,051,811,000,000	0.319444318
1,986,154,000,000	4,403,862,000,000	0.451002779
(1,754,890,000)	111,635,784,000	-0.01571978
(1,734,722,000)	103,761,267,000	-0.016718396
(1,559,493,000)	99,256,380,000	-0.015711766

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X4) =Ekuitas pemegang saham/total kewajiban

Ekuitas Pemegang saham	Total Kewajiban	X4=Ekuitas pemegang saham/total kewajiban
1,439,319,915,699	3,731,575,182,568	0.385713766
1,765,507,990,044	4,266,438,743,626	0.413813041
2,470,857,262,414	4,797,579,648,309	0.515021624
5,408,102,000,000	2,016,202,000,000	2.682321513
9,235,523,000,000	2,017,591,000,000	2.594937725
5,147,579,000,000	1,450,558,000,000	3.548688849
30,652,442,000	36,760,187,000	0.833848914
27,914,952,000	38,158,141,000	0.731559538
32,071,049,000	38,257,687,000	0.838290328
3,500,322,810,000	267,850,212,000	13.06820997
1,111,736,050,000	477,972,440,000	2.325941743
1,193,068,180,000	490,774,773,000	2.430989215
125,455,393,965	67,743,589,307	1.851915366
132,128,671,621	203,647,281,067	0.648811371
141,161,133,320	160,316,617,953	0.880514666
62,937,209,000	140,910,569,000	0.446646475
68,010,113,000	154,965,895,000	0.438871488
63,530,264,000	160,052,817,000	0.39693312
1,079,412,237,000	199,892,353,000	5.399967637
1,091,647,051,000	316,642,933,000	3.447564866
1,156,412,917,000	271,462,090,000	4.259942584
64,092,672,924	28,411,416,470	2.255877421
66,745,176,250	15,456,969,921	4.318128106
110,212,459,511	11,730,638,222	9.395265409
171,880,819,000	46,254,611,000	3.71597156
156,805,265,000	38,053,795,000	4.120620953
169,106,985,000	8,532,100,000	19.82008943
234,557,407,552	116,925,646,360	2.006039007
215,353,920,521	101,678,044,013	2.117998262
203,249,964,314	98,256,140,568	2.068572642
1,023,261,125,000	1,200,411,435,000	0.852425339
893,011,012,000	1,342,013,690,000	0.665426157
835,362,279,000	1,024,438,867,000	0.815433996
885,634,800,000	54,635,053,000	16.21001081
945,308,960,000	52,304,997,000	18.07301432
146,558,870,000	46,580,263,000	24.61469292
44,540,648,000	4,304,011,000	10.34863712
39,144,441,000	3,526,184,000	11.10107726
41,566,793,000	2,142,147,000	19.40426731
114,322,694,000	125,501,305,000	0.910928329
134,912,701,000	159,651,191,000	0.84504663
150,857,182,000	174,609,148,000	0.863970667
246,821,874,000	270,403,389,000	0.912791348
241,770,453,000	332,373,687,000	0.727405515
381,790,173,000	447,391,043,000	0.853370176
335,505,606,000	352,710,184,000	0.951221771
360,922,889,000	298,634,397,000	1.208577755
367,447,563,000	261,762,446,000	1.403744382
4,115,221,100,000	46,349,395,000	88.78694317
4,021,001,000,000	41,810,698,000	96.17158269
578,966,800,000	34,851,076,000	102.6931507
1,438,916,000,000	1,638,619,000,000	0.878127252
1,431,558,000,000	1,320,653,000,000	1.083977396
1,540,273,000,000	1,307,023,000,000	1.178458987
210,945,000,000	2,626,095,000,000	0.461120028
542,050,000,000	2,509,761,000,000	0.614421054
225,546,000,000	2,178,316,000,000	1.021681886
108,138,048,905	32,576,951,000	33.34069075
109,647,890,611	26,757,516,000	41.09678531
397,395,804,624	22,190,861,000	62.97168031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X5) =Penjualan/total aset

	Penjualan	Total Aset	X5=Penjualan/total aset
Hak cipta	3,037,359,367,967	5,170,895,098,267	0.587395279
milik	5,088,094,179,374	6,031,946,733,670	0.843524388
UIN	5,870,093,882,006	7,268,436,910,723	0.80761434
Suska	4,047,691,000,000	7,424,304,000,000	0.545194674
Riau	2,046,660,000,000	7,253,114,000,000	0.282176731
	2,220,841,000,000	6,598,137,000,000	0.33658607
	20,051,894,000	67,412,629,000	0.297450111
	18,364,836,000	66,073,093,000	0.277947273
	19,666,677,000	70,328,736,000	0.279639279
	101,451,071,000	550,855,217,000	0.184170119
	194,428,731,000	828,004,721,000	0.234815969
	179,032,246,000	601,948,378,000	0.297421262
	318,024,503,004	193,198,983,272	1.646098223
	143,838,437,841	335,775,952,688	0.428376233
	63,398,642,323	301,477,751,273	0.210292939
	86,257,559,000	203,847,778,000	0.423146918
	90,254,915,000	222,976,008,000	0.404774109
	84,986,938,000	223,583,081,000	0.380113458
	681,676,569,000	1,279,304,590,000	0.532849311
	696,560,527,000	1,408,289,984,000	0.494614415
	820,160,995,000	1,427,875,007,000	0.57439271
	63,419,433,727	92,504,089,394	0.68558519
	65,475,480,450	82,202,146,171	0.796517895
	72,427,580,175	121,943,097,733	0.593945713
	77,840,848,000	218,135,430,000	0.356846423
	87,977,903,000	194,859,060,000	0.45149506
	73,405,133,000	177,639,085,000	0.41322625
	131,033,025,029	351,483,053,912	0.372800406
	86,959,391,390	317,031,964,534	0.274292189
	85,604,008,684	301,506,104,882	0.283921311
	1,433,849,787,000	2,223,672,560,000	0.644811567
	1,292,828,966,000	2,235,024,702,000	0.578440572
	1,321,828,564,000	1,859,801,146,000	0.710736504
	75,325,053,000	143,198,533,000	0.526018329
	68,355,016,000	146,835,893,000	0.465519803
	108,733,646,000	161,236,150,000	0.674375108
	29,430,999,000	48,844,659,000	0.602542829
	16,767,073,000	42,670,625,000	0.392941819
	20,851,903,000	43,708,940,000	0.477062656
	90,636,945,000	239,823,999,000	0.377931089
	85,717,534,000	294,563,892,000	0.290998104
	101,413,948,000	325,466,330,000	0.31159582
	438,865,360,000	517,225,263,000	0.848499467
	490,839,680,000	574,144,140,000	0.854906714
	672,918,136,000	829,181,216,000	0.811545321
	157,273,513,000	688,215,790,000	0.228523546
	129,966,580,000	659,557,286,000	0.197051238
	128,761,127,000	629,210,009,000	0.20463935
	15,541,452,000	87,501,606,000	0.177613334
	54,862,833,000	82,020,708,000	0.66889002
	11,377,720,000	70,640,744,000	0.161064555
	2,319,911,000,000	3,077,535,000	753.8211588
	1,672,368,000,000	2,752,211,000	607.6452714
	1,670,829,000,000	2,847,296,000	586.8125407
	2,669,618,000,000	3,837,040,000,000	0.695749328
	3,370,324,000,000	4,051,811,000,000	0.831806814
	4,877,926,000,000	4,403,862,000,000	1.107647333
	47,688,689,000	111,635,784,000	0.427181028
	39,761,788,000	103,761,267,000	0.383204534
	42,016,186,000	99,256,380,000	0.423309675

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 FINANSIAL DISTRESS GABUNGAN

$$FD=0,717X1+0,847X2+3,10X3+0,42X4+0,998X5$$

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	FD	
1	ASSA	2020	-0.1565	0.108466	0.013246	0.385714	0.587395	0.769036942
		2021	0.803922	0.118551	0.036991	0.413813	0.843524	1.807394227
		2022	0.753418	0.112521	0.000993	0.515022	0.807614	1.660900588
2	BIRD	2020	0.024955	0.336221	0.051269	2.682322	0.545195	2.132642781
		2021	0.082963	0.32034	-0.03048	2.594938	0.282177	1.607598295
		2022	0.121468	0.33874	-0.00186	3.548689	0.336586	2.194577781
3	BLTA	2020	-0.06449	-18.6169	-0.02274	0.833849	0.29745	-15.23837499
		2021	-0.09446	-18.9813	0.012293	0.73156	0.277947	-15.52200639
		2022	0.04961	-17.7335	0.021484	0.83829	0.279639	-14.28679676
4	BULL	2020	0.084707	-0.18272	0.062113	13.06821	0.18417	5.771400987
		2021	0.000189	-0.07407	0.106711	2.325942	0.234816	1.480192795
		2022	-0.23228	0.450897	0.054944	2.430989	0.297421	1.703916339
5	HELI	2020	0.177624	0.21464	0.201357	1.851915	1.646098	3.355384224
		2021	0.040686	0.143221	0.060207	0.648811	0.428376	1.037562179
		2022	0.009208	0.17101	0.0448	0.880515	0.210293	0.870330849
6	HITS	2020	-0.06182	0.138345	0.087772	0.446646	0.423147	0.955455715
		2021	-0.12727	0.146031	0.083863	0.438871	0.404774	0.881287483
		2022	-0.03855	0.083152	-0.03036	0.396933	0.380113	0.494523536
7	IPEM	2020	0.439506	0.157854	0.088333	5.399968	0.532849	3.523047174
		2021	0.376572	0.137302	0.064862	3.447565	0.494614	2.529426256
		2022	0.410595	0.16956	0.112253	4.259943	0.574393	3.14920603
8	JAYA	2020	-0.0398	0.010134	0.059732	2.255877	0.685585	1.797314146
		2021	0.102504	0.043669	0.060434	4.318128	0.796518	2.906791017
		2022	0.392386	0.069964	0.059388	9.395265	0.593946	5.063888199
9	MBSS	2020	0.194227	0.473026	0.031348	3.715972	0.356846	2.554151957
		2021	0.145102	0.451495	-0.03424	4.120621	0.451495	2.561311578
		2022	0.216506	0.559996	0.044034	19.82009	0.413226	9.503203903
10	MEA	2020	0.084437	-3.67683	0.027694	2.006039	0.3728	-1.753094604
		2021	0.025458	-4.13358	-0.02193	2.117998	0.274292	-2.387731051
		2022	0.01618	-4.3908	-0.01852	2.068573	0.283921	-2.612775829
11	PORT	2020	0.121363	0.182836	0.026378	0.852425	0.644812	1.325377014
		2021	0.035994	0.139249	0.012995	0.665426	0.578441	1.040890975
		2022	0.081391	0.143149	0.039944	0.815434	0.710737	1.35550619
12	PSSI	2020	-0.08323	0.223059	0.090928	16.21001	0.526018	7.744942312

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	0.01747	0.253651	0.046892	18.07301	0.46552	8.428317311
		2022	0.114439	0.368321	0.177896	24.61469	0.674375	11.95794072
	© RIGS	2020	0.101726	-0.47017	0.068887	10.34864	0.602543	4.836499045
		2021	0.183493	-0.66466	-0.02852	11.10108	0.392942	4.534576284
		2022	0.254412	-0.59346	0.051721	19.40427	0.477063	8.466354228
	SHIP	2020	-0.01902	0.208712	0.126798	0.910928	0.377931	1.316866928
		2021	-0.00838	0.217169	0.110985	0.845047	0.290998	1.168099043
		2022	-0.01156	0.222082	0.103772	0.863971	0.311596	1.176076909
	SMDR	2020	0.091342	0.255287	0.034679	0.912791	0.848499	1.619641585
		2021	0.098521	0.219124	0.042727	0.727406	0.854907	1.547696369
		2022	0.160172	0.26119	0.174221	0.85337	0.811545	2.045712644
	16 SOCI	2020	0.105429	0.230786	0.055599	0.951222	0.228524	1.071393973
		2021	0.099799	0.279022	0.039672	1.208578	0.197051	1.135409361
		2022	0.099102	0.302509	0.041372	1.403744	0.204639	1.249628559
	17 TAMU	2020	-0.2702	0.153957	-0.03841	88.78694	0.177613	37.28511204
		2021	0.033729	0.155016	-0.01312	96.17158	0.66889	41.1743357
		2022	0.063819	0.075131	-0.00662	102.6932	0.161065	43.38067665
	18 TCPI	2020	-1.10738	162.3169	131.4243	0.878127	753.8212	1297.706187
		2021	-59.7258	190.1998	61.50728	1.083977	607.6453	916.2641947
		2022	-67.5055	212.0047	64.39829	1.178459	586.8125	917.3858953
	19 TMAS	2020	-0.12838	0.244273	0.009486	0.46112	0.695749	1.032350308
		2021	0.034877	0.319444	0.245584	0.614421	0.831807	2.146803824
		2022	0.174744	0.451003	0.329261	1.021682	1.107647	3.064842375
	20 TPMA	2020	-0.03187	-0.01572	0.094832	33.34069	0.427181	14.68789477
		2021	0.015119	-0.01672	0.040924	41.09679	0.383205	17.76691858
		2022	0.056184	-0.01571	0.055614	62.97168	0.42331	27.07033707

1. Ditangguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 TABULASI CEO RETIREMENT

	PERUSAHAAN	TAHUN	CEO RETIREMENT
1	ASSA	2020	1
		2021	1
		2022	1
2	BIRD	2020	1
		2021	0
		2022	0
3	BLTA	2020	1
		2021	1
		2022	1
4	BULL	2020	1
		2021	1
		2022	1
5	HELI	2020	1
		2021	1
		2022	1
6	HITS	2020	1
		2021	1
		2022	1
7	IPCM	2020	1
		2021	0
		2022	0
8	JAYA	2020	1
		2021	1
		2022	1
9	MBSS	2020	1
		2021	1
		2022	1
10	MIRA	2020	1
		2021	1
		2022	1
11	PORT	2020	1
		2021	1
		2022	1
12	PSSI	2020	1
		2021	1
		2022	1
13	RIGS	2020	1
		2021	1
		2022	1
14	SHIP	2020	1

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2021	1
		2022	1
	SMDR	2020	1
		2021	1
		2022	1
	SOCI	2020	1
		2021	1
		2022	1
	TAMU	2020	1
		2021	1
		2022	1
	TCPI	2020	1
		2021	1
		2022	1
	TMAS	2020	1
		2021	1
		2022	1
	TPMA	2020	1
		2021	0
		2022	0

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 TABULASI RISIKO LITIGASI

KODE	TAHUN	Total Kewajiban	Jumlah Ekuitas	DER=Total Kewajiban/Jumlah Ekuitas
ASSA	2020	3,731,575,182,568	1,439,319,915,699	2.592596088
	2021	4,266,438,743,626	1,765,507,990,044	2.416550232
	2022	4,797,579,648,309	2,470,857,262,414	1.941666045
BIRD	2020	2,016,202,000,000	5,408,102,000,000	0.372811386
	2021	2,017,591,000,000	5,235,523,000,000	0.385365703
	2022	1,450,558,000,000	5,147,579,000,000	0.281794218
BLTA	2020	36,760,187,000	30,652,442,000	1.199258023
	2021	38,158,141,000	27,914,952,000	1.366942741
	2022	38,257,687,000	32,071,049,000	1.192904136
BULL	2020	267,850,212,000	3,500,322,810,000	0.076521574
	2021	477,972,440,000	1,111,736,050,000	0.429933382
	2022	490,774,773,000	1,193,068,180,000	0.411355178
HELI	2020	67,743,589,307	125,455,393,965	0.53998148
	2021	203,647,281,067	132,128,671,621	1.541280016
	2022	160,316,617,953	141,161,133,320	1.135699425
HITS	2020	140,910,569,000	62,937,209,000	2.238907178
	2021	154,965,895,000	68,010,113,000	2.27857135
	2022	160,052,817,000	63,530,264,000	2.519316101
IPCM	2020	199,892,353,000	1,079,412,237,000	0.185186295
	2021	316,642,933,000	1,091,647,051,000	0.290059807
	2022	271,462,090,000	1,156,412,917,000	0.234744948
JAYA	2020	28,411,416,470	64,092,672,924	0.443286497
	2021	15,456,969,921	66,745,176,250	0.231581828
	2022	11,730,638,222	110,212,459,511	0.106436589
MBSS	2020	46,254,611,000	171,880,819,000	0.269108626
	2021	38,053,795,000	156,805,265,000	0.24268187
	2022	8,532,100,000	169,106,985,000	0.050453859
MIRA	2020	116,925,646,360	234,557,407,552	0.498494793
	2021	101,678,044,013	215,353,920,521	0.472143919
	2022	98,256,140,568	203,249,964,314	0.483425131
PORT	2020	1,200,411,435,000	1,023,261,125,000	1.173123268
	2021	1,342,013,690,000	893,011,012,000	1.502796351
	2022	1,024,438,867,000	835,362,279,000	1.226340826
PSSI	2020	54,635,053,000	885,634,800,000	0.061690273
	2021	52,304,997,000	945,308,960,000	0.055331113
	2022	46,580,263,000	1,146,558,870,000	0.040626142
REGS	2020	4,304,011,000	44,540,648,000	0.096631082
	2021	3,526,184,000	39,144,441,000	0.090081348
	2022	2,142,147,000	41,566,793,000	0.051535056
SHIP	2020	125,501,305,000	114,322,694,000	1.097781207
	2021	159,651,191,000	134,912,701,000	1.18336665
	2022	174,609,148,000	150,857,182,000	1.157446703
SMDR	2020	270,403,389,000	246,821,874,000	1.095540621

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa izin dari Universitas Islam Sumatera Utara.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1.1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	332,373,687,000	241,770,453,000	1.374748994
		2022	447,391,043,000	381,790,173,000	1.171824407
	SOCI	2020	352,710,184,000	335,505,606,000	1.051279554
		2021	298,634,397,000	360,922,889,000	0.827418837
		2022	261,762,446,000	367,447,563,000	0.712380411
	TAMU	2020	46,349,395,000	4,115,221,100,000	0.011262917
		2021	41,810,698,000	4,021,001,000,000	0.010398082
		2022	34,851,076,000	3,578,966,800,000	0.009737748
	TCPI	2020	1,638,619,000,000	1,438,916,000,000	1.138787115
		2021	1,320,653,000,000	1,431,558,000,000	0.922528462
		2022	1,307,023,000,000	1,540,273,000,000	0.848565806
	TMAS	2020	2,626,095,000,000	1,210,945,000,000	2.168632762
		2021	2,509,761,000,000	1,542,050,000,000	1.627548393
		2022	2,178,316,000,000	2,225,546,000,000	0.978778241
	TPMA	2020	32,576,951,000	1,086,138,048,905	0.02999338
		2021	26,757,516,000	1,099,647,890,611	0.024332803
		2022	22,190,861,000	1,397,395,804,624	0.015880154





LAMPIRAN 7 GROWTH OPPORTUNITY

KODE	TAHUN	Jumlah Saham Beredar	Harga Penutupan Saham	Total Ekuitas	GROWTH=Jmlh shama beredar x Harga penutupan saham/total ekuitas
1 ASSA	2020	3,397,500,000	635	1,439,319,915,699	1.498911032
	2021	356,173,172	3340	1,765,507,990,044	0.673810825
	2022	3,566,394,560	770	2,470,857,262,414	1.111405281
2 BIRD	2020	2,502,100,000	1300	5,408,102,000,000	0.601455002
	2021	2,502,100,000	1225	5,235,523,000,000	0.585437692
	2022	2,502,100,000	1400	5,147,579,000,000	0.680502426
3 BLTA	2020	25,940,187,103	50	30,652,442,000	42.3134103
	2021	25,940,187,103	50	27,914,952,000	46.46289039
	2022	25,940,187,103	50	32,071,049,000	40.44175029
4 BULL	2020	12,893,768,996	350	3,500,322,810,000	1.289257989
	2021	14,117,801,449	238	1,111,736,050,000	3.022333174
	2022	13,432,475,196	178	1,193,068,180,000	2.004060309
5 HELI	2020	832,862,387	216	125,455,393,965	1.433962063
	2021	832,862,387	326	132,128,671,621	2.054914613
	2022	832,862,387	280	141,161,133,320	1.652023208
6 HITS	2020	95,964,635	370	62,937,209,000	0.564164117
	2021	95,964,635	384	68,010,113,000	0.541837356
	2022	95,964,635	366	63,530,264,000	0.552855509
7 IPCM	2020	5,284,811,100	298	1,079,412,237,000	1.459010426
	2021	5,284,811,100	300	1,091,647,051,000	1.452340597
	2022	5,284,811,100	274	1,156,412,917,000	1.252180964
8 JAYA	2020	1,380,000,000	210	64,092,672,924	4.52157769
	2021	1,380,000,000	195	66,745,176,250	4.031752032
	2022	1,380,000,000	108	110,212,459,511	1.352297196
9 MBSS	2020	1,750,026,639	1031	171,880,819,000	10.49725895
	2021	1,750,026,639	1090	156,805,265,000	12.16495528
	2022	1,750,026,639	1196	169,106,985,000	12.3769687
10 MIRA	2020	3,961,452,039	50	234,557,407,552	0.844452554
	2021	3,961,452,039	50	215,353,920,521	0.919753871
	2022	3,961,452,039	50	203,249,964,314	0.974527118
11 PORT	2020	2,813,941,985	600	1,023,261,125,000	1.649984691
	2021	2,813,941,985	670	893,011,012,000	2.111218232
	2022	2,813,941,985	820	835,362,279,000	2.762193704
12 PSSJ	2020	5,417,063,153	132	885,634,800,000	0.80738961
	2021	5,417,063,153	402	945,308,960,000	2.303648309
	2022	5,417,063,153	595	1,146,558,870,000	2.811153147
13 RIGS	2020	609,130,000	268	44,540,648,000	3.665120454
	2021	609,130,000	310	39,144,441,000	4.823936558
	2022	609,130,000	630	41,566,793,000	9.232174828
14 SHS	2020	2,719,790,000	1060	114,322,694,000	25.21789243
	2021	2,719,790,000	980	134,912,701,000	19.75643642

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 16. Di larang menjual/sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2,719,790,000	880	150,857,182,000	15.86543755
15	SMDR	2020	3,275,120,000	250	246,821,874,000	3.317291076
		2021	3,275,120,000	190	241,770,453,000	2.573816578
		2022	3,275,120,000	306	381,790,173,000	2.624967301
	SOCI	2020	7,059,000,000	306	335,505,606,000	6.438205387
		2021	7,059,000,000	244	360,922,889,000	4.772199416
		2022	7,059,000,000	212	367,447,563,000	4.07271173
	TAMU	2020	37,500,000,000	50	4,115,221,100,000	0.45562558
		2021	37,500,000,000	50	4,021,001,000,000	0.466301799
		2022	37,500,000,000	50	3,578,966,800,000	0.523894214
	TCPH	2020	5,000,000,000	6775	1,438,916,000,000	23.54202747
		2021	5,000,000,000	7800	1,431,558,000,000	27.24304569
		2022	5,000,000,000	7950	1,540,273,000,000	25.80711341
19	TMAS	2020	5,705,150,000	138	1,210,945,000,000	0.650162229
		2021	5,705,150,000	1370	1,542,050,000,000	5.068613534
		2022	5,705,150,000	1945	2,225,546,000,000	4.985975015
20	TPMA	2020	2,633,300,000	350	1,086,138,048,905	0.848561563
		2021	2,633,300,000	388	1,099,647,890,611	0.929134143
		2022	2,633,300,000	462	1,397,395,804,624	0.870608453

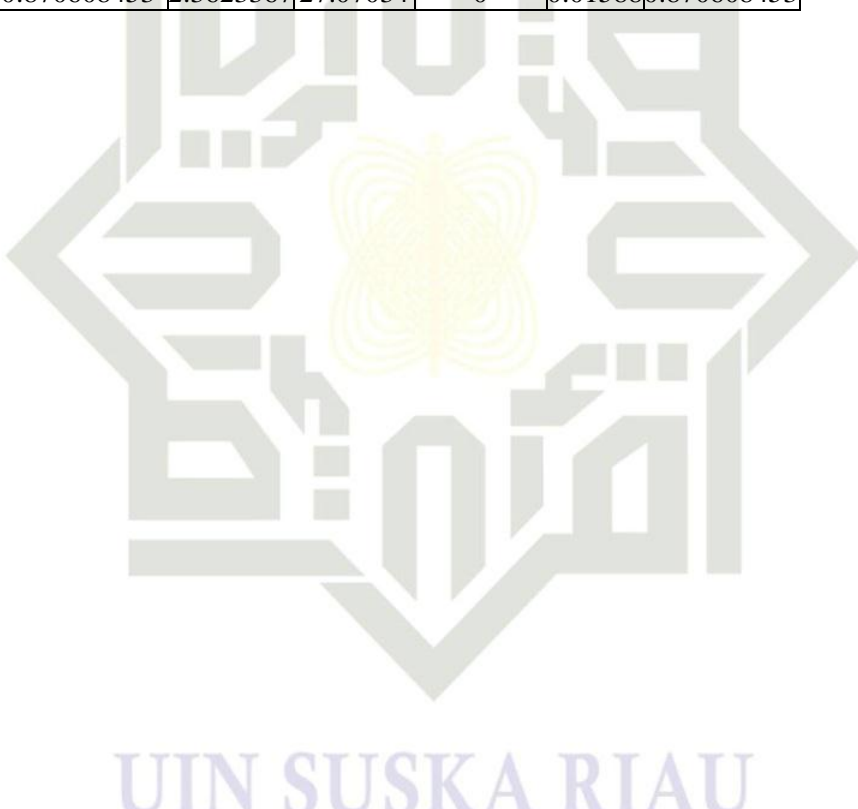


LAMPIRAN 8 DATA GABUNGAN

KODE	TAHUN	Konservatisme	Intensitas Modal	Financial Distress	Ceo Retirement	Risiko Litigasi	Growth Opportunity
1 ASSA	2020	1.498911032	1.7024311	0.769037	1	2.5926	1.498911032
	2021	0.673810825	1.1855022	1.807394	1	2.41655	0.673810825
	2022	1.111405281	1.2382148	1.660901	1	1.94167	1.111405281
2 BIRD	2020	0.601455002	1.8342072	2.132643	1	0.37281	0.601455002
	2021	0.585437692	3.5438783	1.607598	0	0.38537	0.585437692
	2022	0.680502426	2.9710083	2.194578	0	0.28179	0.680502426
3 BLFA	2020	42.3134103	3.3619083	-15.23837	1	1.19926	42.3134103
	2021	46.46289039	3.5978047	-15.52201	1	1.36694	46.46289039
	2022	40.44175029	3.5760355	-14.2868	1	1.1929	40.44175029
4 BUEL	2020	1.289257989	5.4297625	5.771401	1	0.07652	1.289257989
	2021	3.022333174	4.2586541	1.480193	1	0.42993	3.022333174
	2022	2.004060309	3.3622344	1.703916	1	0.41136	2.004060309
5 HELI	2020	1.433962063	0.6074972	3.355384	1	0.53998	1.433962063
	2021	2.054914613	2.3343965	1.037562	1	1.54128	2.054914613
	2022	1.652023208	4.7552714	0.870331	1	1.1357	1.652023208
6 HITS	2020	0.564164117	2.3632454	0.955456	1	2.23891	0.564164117
	2021	0.541837356	2.4705137	0.881287	1	2.27857	0.541837356
	2022	0.552855509	2.6307935	0.494524	1	2.51932	0.552855509
7 IPCM	2020	1.459010426	1.8767032	3.523047	1	0.18519	1.459010426
	2021	1.452340597	2.0217769	2.529426	0	0.29006	1.452340597
	2022	1.252180964	1.7409692	3.149206	0	0.23474	1.252180964
8 JAYA	2020	4.52157769	1.4586079	1.797314	1	0.44329	4.52157769
	2021	4.031752032	1.2554646	2.906791	1	0.23158	4.031752032
	2022	1.352297196	1.6836556	5.063888	1	0.10644	1.352297196
9 MBSS	2020	10.49725895	2.802326	2.554152	1	0.26911	10.49725895
	2021	12.16495528	2.2148637	2.561312	1	0.24268	12.16495528
	2022	12.3769687	2.4199818	9.503204	1	0.05045	12.3769687
10 MIRA	2020	0.844452554	2.6824005	-1.753095	1	0.49849	0.844452554
	2021	0.919753871	3.6457473	-2.387731	1	0.47214	0.919753871
	2022	0.974527118	3.5221026	-2.612776	1	0.48343	0.974527118
11 PORT	2020	1.649984691	1.5508407	1.325377	1	1.17312	1.649984691
	2021	2.111218232	1.7287861	1.040891	1	1.5028	2.111218232
	2022	2.762193704	1.4069912	1.355506	1	1.22634	2.762193704
12 PSSI	2020	0.80738961	1.9010744	7.744942	1	0.06169	0.80738961
	2021	2.303648309	2.1481363	8.428317	1	0.05533	2.303648309
	2022	2.811153147	1.4828543	11.95794	1	0.04063	2.811153147
13 RIGS	2020	3.665120454	1.6596331	4.836499	1	0.09663	3.665120454
	2021	4.823936558	2.544906	4.534576	1	0.09008	4.823936558
	2022	9.232174828	2.0961607	8.466354	1	0.05154	9.232174828
14 SHIP	2020	25.21789243	2.645985	1.316867	1	1.09778	25.21789243
	2021	19.75643642	3.4364485	1.168099	1	1.18337	19.75643642
	2022	15.86543755	3.2092857	1.176077	1	1.15745	15.86543755
15 SMDR	2020	3.317291076	1.1785511	1.619642	1	1.09554	3.317291076
	2021	2.573816578	1.1697183	1.547696	1	1.37475	2.573816578

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2.624967301	1.2322171	2.045713	1	1.17182	2.624967301
1	SOCI	2020	6.438205387	4.3759167	1.071394	1	1.05128	6.438205387
		2021	4.772199416	5.0748222	1.135409	1	0.82742	4.772199416
		2022	4.07271173	4.8866457	1.249629	1	0.71238	4.07271173
	TAMU	2020	0.45562558	5.6302079	37.28511	1	0.01126	0.45562558
		2021	0.466301799	1.4950141	41.17434	1	0.0104	0.466301799
		2022	0.523894214	6.2086907	43.38068	1	0.00974	0.523894214
	TCPI	2020	23.54202747	0.0013266	1297.706	1	1.13879	23.54202747
		2021	27.24304569	0.0016457	916.2642	1	0.92253	27.24304569
		2022	25.80711341	0.0017041	917.3859	1	0.84857	25.80711341
	TMAS	2020	0.650162229	1.4372993	1.03235	1	2.16863	0.650162229
		2021	5.068613534	1.2022022	2.146804	1	1.62755	5.068613534
		2022	4.985975015	0.9028144	3.064842	1	0.97878	4.985975015
20	TPMA	2020	0.848561563	2.3409279	14.68789	1	0.02999	0.848561563
		2021	0.929134143	2.6095725	17.76692	0	0.02433	0.929134143
		2022	0.870608453	2.3623367	27.07034	0	0.01588	0.870608453



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10 STATISTIK DESKRIPTIF

Hak	KONSERVAT...	INTENSITA...	FINANCIAL...	CEO_RETI...	RISIKO_LIT...	GROWTH_...
1. D						
Mean	6.758815	2.441178	56.49160	0.900000	0.803091	6.758815
Median	2.083066	2.274630	1.926553	1.000000	0.519238	2.083066
Maximum	46.46289	6.208691	1297.706	1.000000	2.592596	46.46289
Minimum	0.455626	0.001327	-15.52201	0.000000	0.009738	0.455626
Std. Dev.	10.80039	1.383817	232.2073	0.302532	0.735607	10.80039
Skewness	2.295574	0.690137	4.336926	-2.666667	0.828135	2.295574
Kurtosis	7.533551	3.196427	20.57010	8.111111	2.767135	7.533551
Jarque-Bera	104.0793	4.859354	959.8603	136.4198	6.993637	104.0793
Probability	0.000000	0.088065	0.000000	0.000000	0.030294	0.000000
Sum	405.5289	146.4707	3389.496	54.00000	48.18545	405.5289
Sum Sq. Dev.	6882.259	112.9821	3181293.	5.400000	31.92594	6882.259
Observations	60	60	60	60	60	60

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11 UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.639630	(19,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	75.484747	19	0.0000

LAMPIRAN 12 UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.208636	5	0.0474

LAMPIRAN 13 UJI LM

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.05192 (0.0015)	0.252306 (0.6155)	10.30423 (0.0013)
Honda	3.170477 (0.0008)	-0.502301 (0.6923)	1.886686 (0.0296)
King-Wu	3.170477 (0.0008)	-0.502301 (0.6923)	0.500647 (0.3083)
Standardized Honda	4.020947 (0.0000)	-0.164625 (0.5654)	-1.180297 (0.8811)
Standardized King-Wu	4.020947 (0.0000)	-0.164625 (0.5654)	-1.593747 (0.9445)
Gourieroux, et al.	--	--	10.05192 (0.0024)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14 COMMON EFFECT MODEL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dependent Variable: KONSERVATISME
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/20/23 Time: 15:45
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.08E-15	1.85E-15	4.896505	0.0000
INTENSITAS_MODAL	1.59E-15	3.98E-16	3.997827	0.0002
FINANCIAL_DISTRESS	-1.17E-18	2.50E-18	-0.468825	0.6411
CEO_RETIREMENT	-6.46E-15	1.69E-15	-3.820334	0.0003
RISIKO_LITIGASI	-7.09E-16	7.09E-16	-1.000405	0.3216
GROWTH_OPPORTUNITY	7.69E-17	5.02E-17	1.533625	0.1310
R-squared	0.452920	Mean dependent var		7.03E-15
Adjusted R-squared	0.402264	S.D. dependent var		4.83E-15
S.E. of regression	3.74E-15	Akaike info criterion		-63.50920
Sum squared resid	7.54E-28	Schwarz criterion		-63.29976
Log likelihood	1911.276	Hannan-Quinn criter.		-63.42728
F-statistic	8.941164	Durbin-Watson stat		1.181769
Prob(F-statistic)	0.000003			

LAMPIRAN 15 FIXED EFFECT MODEL



Dependent Variable: KONSERVATISME
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/20/23 Time: 15:45
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.60E-14	3.13E-15	5.093024	0.0000
INTENSITAS_MODAL	1.51E-15	4.80E-16	3.143149	0.0034
FINANCIAL_DISTRESS	-4.20E-18	8.22E-18	-0.511527	0.6122
CEO_RETIREMENT	-7.43E-15	1.77E-15	-4.203442	0.0002
RISIKO_LITIGASI	-7.10E-15	1.84E-15	-3.864943	0.0005
GROWTH_OPPORTUNITY	4.05E-18	2.37E-16	0.017094	0.9865

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.844520	Mean dependent var	7.03E-15
Adjusted R-squared	0.737905	S.D. dependent var	4.83E-15
S.E. of regression	2.47E-15	Akaike info criterion	-64.13394
Sum squared resid	2.14E-28	Schwarz criterion	-63.26130
Log likelihood	1949.018	Hannan-Quinn criter.	-63.79261
F-statistic	7.921230	Durbin-Watson stat	2.975796
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16 RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: KONSERVATISME
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/20/23 Time: 15:46
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.09E-14	1.99E-15	5.478222	0.0000
INTENSITAS_MODAL	1.35E-15	3.87E-16	3.492493	0.0010
FINANCIAL_DISTRESS	-2.43E-18	3.26E-18	-0.745855	0.4590
CEO_RETIREMENT	-6.76E-15	1.55E-15	-4.368350	0.0001
RISIKO_LITIGASI	-2.03E-15	9.09E-16	-2.237496	0.0294
GROWTH_OPPORTUNITY	9.80E-17	7.02E-17	1.396808	0.1682

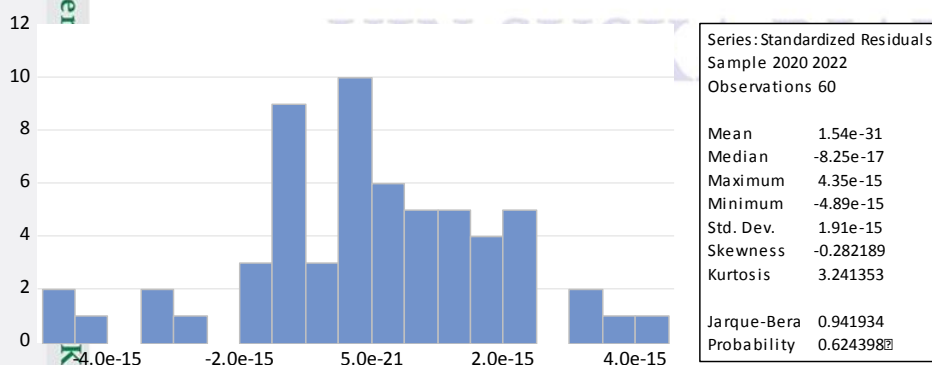
Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.93E-15	0.5844
Idiosyncratic random		2.47E-15	0.4156

Weighted Statistics			
R-squared	0.439085	Mean dependent var	3.08E-15
Adjusted R-squared	0.387148	S.D. dependent var	3.34E-15
S.E. of regression	2.61E-15	Sum squared resid	3.68E-28
F-statistic	8.454241	Durbin-Watson stat	2.181336
Prob(F-statistic)	0.000006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.411882	Mean dependent var	7.03E-15
Sum squared resid	8.10E-28	Durbin-Watson stat	0.992026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17 UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 18 UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors
 Date: 10/20/23 Time: 15:50
 Sample: 1 60
 Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.48E-30	14.79418	NA
INTENSITAS_MODAL	2.06E-31	5.338799	1.281899
FINANCIAL_DISTRESS	8.14E-36	1.510579	1.424821
CEO_RETIREMENT	3.73E-30	11.07774	1.107774
RISIKO_LITIGASI	6.54E-31	2.542724	1.149464
GROWTH_OPPORT...	3.28E-33	1.735966	1.241523

LAMPIRAN 19 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.845053	Prob. F(2,57)	0.0664
Obs*R-squared	5.445938	Prob. Chi-Square(2)	0.0657
Scaled explained SS	7.637153	Prob. Chi-Square(2)	0.0220

LAMPIRAN 20 UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.136945	Prob. F(2,40)	0.8724
Obs*R-squared	0.326433	Prob. Chi-Square(2)	0.8494

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.